

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA
KELAS IV MIN 8 ACEH BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

WIRDA VAREZA

NIM. 180209010

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2022 M / 1443 H**

**PENERAPAN MEDIA AUDIOVISUAL UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV
MIN 8 ACEH BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Olch

WIRDA VAREZA

NIM. 180209010

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Prof. Dr. Saifullah, M.Ag
NIP. 197204062001121001

Pembimbing II

Darmiah, M.A
NIP. 197305062007102001

**PENERAPAN MEDIA AUDIOVISUAL UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV
MIN 8 ACEH BARAT**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 23 Juni 2022
23 Dzulqaidah 1443

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

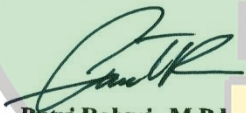
Sekretaris,

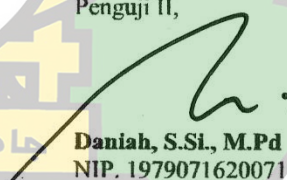

Darmiah, M.A.
NIP. 197305062007102001


Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 1309088601

Penguji I,

Penguji II,


Putri Rahmi, M.Pd
NIDN. 2006039002


Daniah, S.Si., M.Pd
NIP. 197907162007102002

AR - RANIRY

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wirda Vareza
NIM : 180209010
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV MIN 8 Aceh Barat

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan pihak manapun.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Banda Aceh,
Yang Menyatakan



(Wirda Vareza)

ABSTRAK

Nama : Wirda Vareza
NIM : 180209010
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV MIN 8 Aceh Barat
Tanggal Sidang : 23 Juni 2022 M/23 Dzulqaidah 1443 H
Tebal Skripsi : 104 Halaman
Pembimbing I : Prof. Dr. Saifullah, M.Ag.
Pembimbing II : Darmiah, M.A.
Kata Kunci : Penerapan, Media Audiovisual, Hasil Belajar Siswa, Pembelajaran IPA

Berdasarkan observasi awal di kelas IVA MIN 8 Aceh Barat, penulis melihat bahwa pembelajaran sudah dilakukan dengan menggunakan media audiovisual yang bersumber dari youtube namun pada saat pembelajaran berlangsung masih terlihat siswa kurang fokus dengan media audiovisual yang ditampilkan sehingga ketika guru memberikan pertanyaan hampir semua siswa tidak bisa menjawab dan hanya diam. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa, serta untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA setelah menerapkan media audiovisual di kelas IV MIN 8 Aceh Barat. Metode penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrumen pengumpulan datanya adalah lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, serta lembar tes hasil belajar siswa. Hasil penelitian pada aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I mendapat persentase 83,82% dan siklus II menjadi 92,64%. Adapun aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I mendapat persentase 79,41% dan siklus II menjadi 91,17%. Hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 55,88% kriteria kurang mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 82,35% kriteria baik sekali. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka dapat dikatakan bahwa dengan adanya penerapan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV MIN 8 Aceh Barat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang berupa akal pikiran dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV MIN 8 Aceh Barat”**. Tidak lupa pula shalawat dan salam, penulis sanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW serta keluarga dan para sahabat beliau, karena beliauulah penulis dapat merasakan ilmu pengetahuan saat ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah-satu persyaratan dalam memperoleh gelar Strata satu (S1) pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rasa hormat perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan penulis. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ayahanda Nazaruddin, ibunda Eva Diana, adik Zahra Zareva, serta segenap keluarga yang sudah menyemangati penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry sampai selesai.
2. Bapak Rektor Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA. atas segala kebijakan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis.
3. Bapak Dekan Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag. dan Wakil Dekan I, II, dan III di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis mendapatkan pelayanan selama kuliah di Prodi PGMI.

4. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Prodi PGMI dan para staf Prodi beserta dosen di Prodi PGMI yang sudah membantu dan membekali penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Saifullah, M.Ag. selaku Penasehat Akademik (PA) sekaligus dosen pembimbing I dan Ibu Darmiah, M.A. selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
6. Karyawan dan karyawan pustaka yang sudah memberikan buku-buku pinjaman untuk mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Almaida, S.Ag. selaku Kepala Sekolah MIN 8 Aceh Barat yang telah memberikan izin melakukan penelitian dan ibu Eva Yanti Lubis, S.Pd.I. selaku Wali Kelas IVA, serta siswa-siswi kelas IVA yang sudah bersedia membantu dalam kelancaran penelitian ini.
8. Semua teman seperjuangan PGMI Angkatan 2018, terutama Dilla Darayani, Rilis Afonna, Riska Rahmadhani, dan Fitri Mulia yang selalu memberi motivasi serta teruntuk sahabat Lola Febrina dan Maulidia yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menemani penulis saat melakukan penelitian.

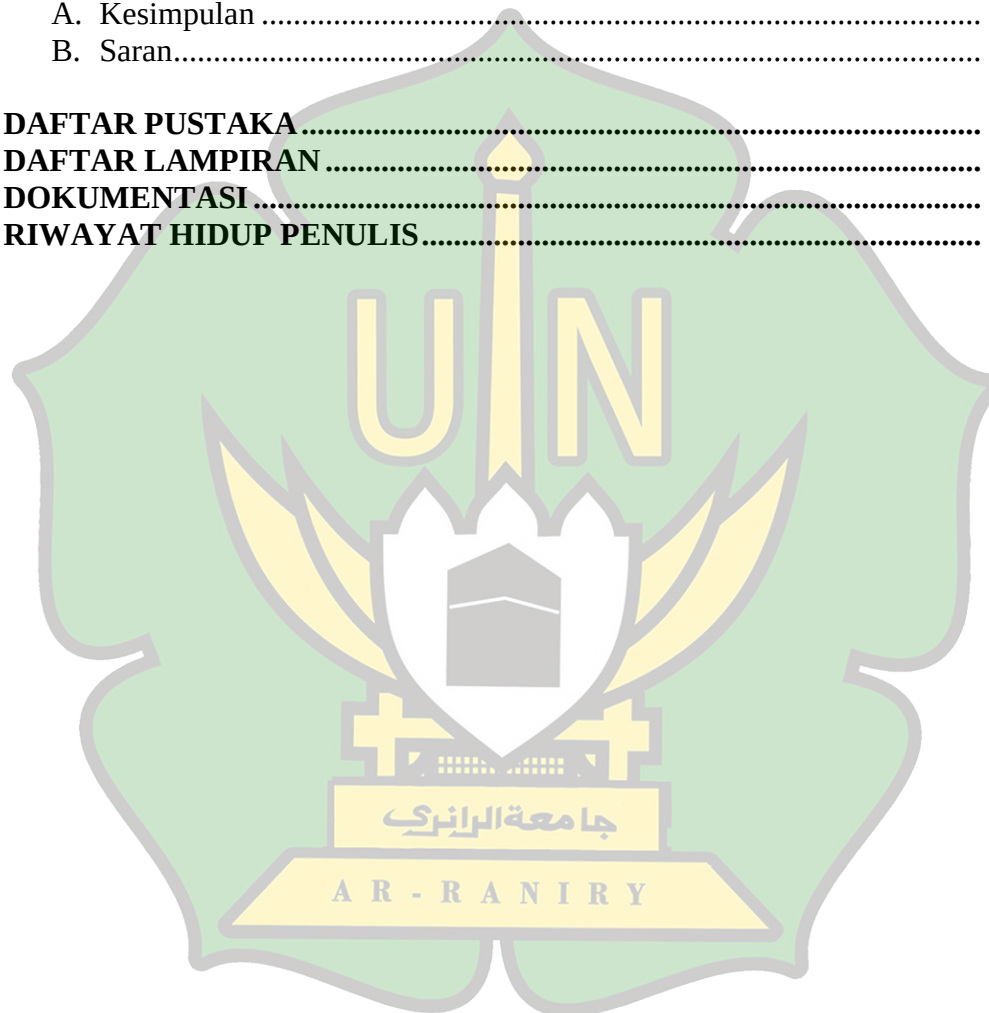
Banda Aceh, 18 Juni 2022
Penulis

Wirda Vareza
NIM. 180209010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	8
 BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Media Pembelajaran.....	10
1. Pengertian Media Pembelajaran	10
2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	11
3. Cara Memilih Media Pembelajaran	15
B. Media Berbasis Audiovisual	16
1. Pengertian Media Audiovisual	16
2. Jenis-Jenis Media Audiovisual	18
3. Karakteristik Media Audiovisual.....	19
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audiovisual.....	20
5. Cara Pemakaian Media Audiovisual dalam Pembelajaran.....	20
C. Hasil Belajar Siswa	23
1. Pengertian Hasil Belajar	23
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	25
D. Pembelajaran IPA.....	26
1. Pengertian Pembelajaran IPA	26
2. Tujuan Pembelajaran IPA	27
3. Materi Pembelajaran	28
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Instrumen Pengumpulan Data	36

F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	40
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
C. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
DAFTAR LAMPIRAN	63
DOKUMENTASI	102
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	104



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Alur Penelitian Tindakan Kelas	34
Gambar 4.1 : Diagram Aktivitas Guru.....	55
Gambar 4.2 : Diagram Aktivitas Siswa.....	56
Gambar 4.3 : Diagram Hasil Belajar Siswa	57



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Kriteria Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa.....	37
Tabel 3.2 : Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa.....	38
Tabel 4.1 : Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I	43
Tabel 4.2 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I.....	43
Tabel 4.3 : Skor Hasil Belajar Siswa (Soal Tes) pada Siklus I.....	45
Tabel 4.4 : Hasil Temuan Masalah (Refleksi) pada Siklus I.....	46
Tabel 4.5 : Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II	49
Tabel 4.6 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II.....	51
Tabel 4.7 : Skor Hasil Belajar Siswa (Soal Tes) pada Siklus II.....	52
Tabel 4.8 : Hasil Temuan Masalah (Refleksi) pada Siklus II	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing	63
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	64
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 8 Aceh Barat	65
Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi	66
Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	67
Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	74
Lampiran 7 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I	82
Lampiran 8 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II	86
Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	90
Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	91
Lampiran 11 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	92
Lampiran 12 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	93
Lampiran 13 : Lembar Soal Tes Siklus I	94
Lampiran 14 : Lembar Soal Tes Siklus II	98



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu komponen yang sangat penting pada kehidupan manusia. Perannya sangatlah bermakna untuk kehidupan manusia dalam mempengaruhi sikap dan perbuatannya. Dengan adanya pendidikan maka manusia akan menggapai segala sesuatu yang menjadi tujuan hidupnya. Pada saat manusia lahir berada dalam keadaan yang tidak berdaya dan berdiri sendiri, maka diperlukan bantuan orang lain untuk saling membantu dalam menggapai tujuan hidupnya dan juga pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain.¹

Posisi guru dalam dunia pendidikan mempunyai tempat dan peran yang sangat mulia. Guru bertugas untuk membangun manusia dalam hal ini generasi masa depan. Oleh karena itu, menjadi seorang guru diperlukan suatu keahlian sendiri dalam menjalankan tugas untuk mendidik peserta didik, keahlian dalam menjalankan tugas sering dikenal dengan kompetensi.²

Ilmu pengetahuan dan teknologi telah berkembang membawa perubahan yang sangat bermakna bagi dunia pendidikan, terutama dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dalam proses belajar mengajar terjadinya interaksi antara guru dan siswa di lingkungan sekolah. Untuk menyampaikan

¹Mohammad Fahmi Nugraha dkk, *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jawa Barat: EDU Publisher, 2020), h. 1.

²Heronimus Delu Pingge, *Mengajar dan Belajar Menjadi Guru Sekolah Dasar*, (Jateng: Penerbit Lakeisha, 2020), h. 1.

ilmu tersebut maka guru membutuhkan faktor pendukung dalam pembelajaran yaitu sebuah media pembelajaran. Saat menggunakan media pembelajaran maka guru harus mempelajari dan menguasainya terlebih dahulu agar dapat menyampaikan materi kepada siswa secara baik.

Media pembelajaran merupakan suatu bagian tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan media pembelajaran merupakan upaya kreatif dan sistematis menciptakan pengalaman yang dapat membelajarkan siswa. Dengan perkataan lain, media pembelajaran merupakan suatu alat bantu dalam proses belajar mengajar yang dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa agar tetap fokus belajar dan daya ingatnya menjadi lebih kuat sehingga dapat membantu pembelajaran menjadi berhasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Susilana dan Riyana menyatakan media pembelajaran dapat memperjelas dalam penyampaian pesan agar tidak terlalu verbalistik; mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera; menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara peserta didik dengan sumber belajar; memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuannya; memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.³

Media pembelajaran sangat penting digunakan guru dalam pembelajaran guna memperlancar proses pembelajaran. Jika guru tidak menggunakan media pembelajaran, maka proses belajar mengajar di kelas

³Ramen A Purba dkk, *Pengantar Media Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 25-26.

tidak akan berlangsung secara optimal. Seperti yang dikatakan Tafanao, jika guru tidak menggunakan media pembelajaran maka yang akan terjadi adalah: (1) sulit mengajar, (2) siswa sulit memahami materi pembelajaran, (3) siswa kesulitan memahami penjelasan guru, (4) siswa merasa bosan dengan materi, dan (5) siswa mengalami kesulitan berpikir. Untuk itu, media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar sebagai sarana penyampaian pesan pembelajaran.

Pembelajaran berjalan dengan baik dan hasil yang maksimal bila disertai dengan media pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, tidak zaman lagi proses pembelajaran berlangsung jika tidak dilengkapi dengan media pembelajaran. Media pembelajaran ini sebagai pendamping yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.

Media audiovisual adalah salah-satu media pembelajaran yang menjadi perantara atau alat penyampaian informasi yang mempunyai suara, gambar, gerakan, dan animasi. Media pembelajaran yang dikembangkan merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audiovisual) yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran.⁴

Hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, untuk itu seorang guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa media pembelajaran serta metode mengajar, kemudian dipraktekkan pada saat mengajar.⁵

⁴Ramen A Purba dkk, *Pengantar Media Pembelajaran...* h. 31-32.

⁵Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, Vol. 11 No. 1, 2017, h. 9.

Berdasarkan beberapa penelitian yang sama sudah pernah dilakukan oleh M. Nur Hakim meneliti tentang “Penerapan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa Kelas III MIS Darul Ulum Muhammadiyah Bulukumba”. Kesimpulannya bahwa dengan adanya penerapan media audiovisual maka nilai siswa pada keterampilan menyimak meningkat dari siklus I ke siklus II. Peningkatan siklus I memperoleh persentase 31,25% dan pada siklus II memperoleh persentase 75%. Setelah dilaksanakan tindakan sampai siklus II tampak bahwa proses pembelajaran makin membaik, karena rata-rata siswa menunjukkan sikap semangat dalam mengikuti pembelajaran.⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Syamsul Taufik dan Muhamad Guntur Gaos Sungkawa meneliti tentang “Peningkatan Hasil Belajar *Dribbling* Sepakbola dengan Penggunaan Media Audiovisual”. Secara umum dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pada siklus II ini sudah mencapai persentase ketuntasan klasikal 80% sehingga dapat dijabarkan adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran pendidikan jasmani *dribbling* sepakbola dengan metode pembelajaran menggunakan media audiovisual serta pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien.

Pembeda penelitian yang dilakukan oleh M. Nur Hakim untuk meningkatkan keterampilan menyimak dongeng siswa, sementara penelitian yang ingin penulis lakukan yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

⁶M. Nur Hakim, “Penerapan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa Kelas III MIS Darul Ulum Muhammadiyah Bulukumba”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia Daerah dan Asing*, Vol. 1 No. 2, 2018, h. 202.

Selanjutnya penelitian oleh Muhamad Syamsul Taufik dan Muhamad Guntur Gaos Sungkawa memfokuskan pada hasil belajar *dribbling* sepakbola, sementara penelitian yang penulis lakukan lebih fokus terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.⁷

Berdasarkan observasi awal di kelas IVA MIN 8 Aceh Barat, penulis melihat bahwa pembelajaran sudah dilakukan dengan menggunakan media audiovisual yang bersumber dari youtube namun pada saat pembelajaran berlangsung masih terlihat siswa kurang fokus dengan media audiovisual yang ditampilkan sehingga ketika guru memberikan pertanyaan hampir semua siswa tidak bisa menjawab dan hanya diam. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Hasil belajar siswa berkaitan dengan ketuntasan (KKM) individual dan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 75. Jadi, penulis ingin membuat media audiovisual yang dirancang sendiri semenarik mungkin agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik. Dalam media audiovisual tersebut terdapat video pembelajaran mengenai materi yang akan dipelajari saat penelitian berlangsung.

Mengingat begitu pentingnya media pembelajaran audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Penerapan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV MIN 8 Aceh Barat”**.

⁷Muhamad Syamsul Taufik dan Muhamad Guntur Gaos Sungkawa, “Peningkatan Hasil Belajar Dribbling Sepakbola dengan Penggunaan Media Audiovisual”, *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, Vol. 3, No. 1, November 2019, h. 52.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas guru melalui penerapan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV MIN 8 Aceh Barat?
2. Bagaimana aktivitas siswa melalui penerapan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV MIN 8 Aceh Barat?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA setelah menerapkan media audiovisual di kelas IV MIN 8 Aceh Barat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru melalui penerapan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV MIN 8 Aceh Barat.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa melalui penerapan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV MIN 8 Aceh Barat.
3. Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA setelah menerapkan media audiovisual di kelas IV MIN 8 Aceh Barat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ataupun memperluas pengetahuan dan keilmuan dalam dunia pendidikan berupa bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan atau menerapkan media audiovisual.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat membangkitkan semangat siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual sehingga menghasilkan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan wawasan guru yang lebih meluas sebagai upaya untuk membangkitkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menerapkan media audiovisual.

c. Bagi Sekolah

Dapat memajukan sekolah dengan menggunakan media audiovisual ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mengevaluasi kinerja guru dan berguna untuk semua guru dalam menerapkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

d. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan yang sangat berguna karena telah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menerapkan media audiovisual.

E. Definisi Operasional

1. Penerapan

Penerapan merupakan perbuatan dalam menerapkan dan mempraktekkan suatu hal demi mencapai tujuan dan kepentingan tertentu. Penerapan di dalam skripsi ini yaitu penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran.

2. Media Audiovisual

Media audiovisual merupakan alat yang memungkinkan seseorang menerima pesan, dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁸ Pada penelitian ini, penulis menggunakan media audiovisual yang berupa video pembelajaran IPA materi sumber daya alam (padi) dan bagian-bagian tumbuhan beserta perannya.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah pola tindakan, nilai, pemahaman, sikap, apresiasi, dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran interaktif.⁹ Hasil belajar siswa pada penelitian ini dilihat dari hasil jawaban soal tes sebanyak 10 soal pilihan ganda yang diberikan kepada masing-masing siswa.

⁸Engeng Hernawati, "Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Audiovisual pada Siswa Kelas X MAN 4 Jakarta", *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*, Vol. VI No. 2 Juli-Desember 2018, h. 125.

⁹Rike Andriani dkk, "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 4 No. 1, Januari 2019, h. 81.

4. Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah istilah yang digunakan merujuk pada rumpun ilmu dimana objeknya adalah benda-benda alam dengan hukum-hukum yang pasti dan umum, berlaku kapan pun dan dimana pun. Pada penelitian ini dilakukan pada kelas IV khususnya yaitu kelas IVA menggunakan pembelajaran IPA pada buku tema 3 (peduli terhadap makhluk hidup) subtema 1 (hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku) dengan kompetensi dasar sebagai berikut:

Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	
3.8	Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya
4.8	Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari Bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalam Bahasa Arab, media adalah perantara ‘*wasaailu*’ atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹⁰ Selanjutnya istilah media pembelajaran memiliki beberapa pengertian, Gerlach dan Ely memberikan pengertian media secara luas dan secara sempit. Adapun secara luas yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah setiap orang, materi, atau peristiwa yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Guru, buku teks, lingkungan sekolah dapat juga menjadi media. Sedangkan pengertiannya secara sempit bahwa media pembelajaran adalah sarana nonpersonal (bukan manusia) yang digunakan oleh guru yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan.

Adapun pengertian lain dikemukakan oleh Gagne dan Briggs, mereka mengemukakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang di antaranya terdiri atas buku, tape recorder, kaset, video camera, video

¹⁰Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran Edisi Revisi*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 3.

recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau peralatan fisik yang mengandung materi pembelajaran di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Sementara Dagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.¹¹

Berbeda dengan pendapat Zakiah Daradjat bahwa media pendidikan atau pembelajaran adalah suatu benda yang dapat diindrai, khususnya penglihatan dan pendengaran, baik yang terdapat di dalam maupun di luar kelas yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses interaksi belajar mengajar untuk meningkatkan efektivitas hasil belajar siswa. Sedangkan menurut Asnawir dan Usman mengatakan bahwa media pendidikan juga merupakan sesuatu yang menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.¹²

2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Adapun fungsi media pembelajaran dapat ditekankan dalam beberapa hal berikut ini:

- a. Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.

¹¹Rudy Sumiharsono dkk, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2017), h. 14.

¹²Surawan dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: K-Media, 2021), h. 63.

- b. Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa media pembelajaran sebagai salah-satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.
- c. Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai dan isi pembelajaran itu sendiri. Fungsi ini mengandung makna bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus selalu melihat kepada kompetensi dan bahan ajar.
- d. Media pembelajaran bukan berfungsi sebagai alat hiburan, dengan demikian tidak diperkenankan menggunakannya hanya sekedar untuk permainan atau memancing perhatian siswa semata.
- e. Media pembelajaran bisa berfungsi untuk mempercepat proses belajar. Fungsi ini mengandung arti bahwa dengan media pembelajaran siswa dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat.¹³
- f. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Pada umumnya hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran akan tahan lama

¹³Rudy Sumiharsono dkk, *Media Pembelajaran...* h. 17.

mengendap sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi.

- g. Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkret, oleh karena itu dapat mengurangi terjadinya penyakit verbalisme.

Selain fungsi-fungsi sebagaimana telah diuraikan di atas, media pembelajaran ini juga memiliki nilai dan manfaat sebagai berikut:

- a. Membuat konkrit konsep-konsep yang abstrak. Konsep-konsep yang dirasakan masih bersifat abstrak dan sulit dijelaskan secara langsung kepada siswa bisa dikonkritkan atau disederhanakan melalui penerapan media pembelajaran. Misalnya untuk menjelaskan tentang sistem peredaran darah manusia, arus listrik, berhembusnya angin, dan sebagainya bisa menggunakan media gambar atau bagan sederhana.
- b. Menghadirkan objek-objek yang terlalu berbahaya atau sukar didapat ke dalam lingkungan belajar. Misalnya guru menjelaskan dengan menggunakan gambar atau program televisi tentang binatang-binatang buas seperti harimau dan beruang, atau hewan-hewan lainnya seperti gajah, jerapah, dinosaurus, dan seterusnya.¹⁴
- c. Menampilkan objek yang terlalu besar atau kecil. Misalnya guru akan menyampaikan gambaran mengenai sebuah kapal laut, pesawat udara, pasar, candi, atau menampilkan objek-objek yang

¹⁴Rudy Sumiharsono dkk, *Media Pembelajaran...* h. 18.

terlalu kecil seperti bakteri, virus, semut, nyamuk, hewan, atau benda kecil lainnya.

- d. Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat. Dengan menggunakan teknik gerakan lambat (*slow motion*) dalam media film bisa memperlihatkan tentang lintasan peluru, melesatnya anak panah, atau memperlihatkan suatu ledakan. Demikian juga gerakan yang terlalu lambat seperti pertumbuhan kecambah, mekarnya bunga, dan lainnya.¹⁵

Bahwasannya media pembelajaran mempunyai posisi penting di dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan media pembelajaran berfungsi untuk membantu siswa dalam menyalurkan materi pembelajaran dan juga dapat menentukan keberhasilan dalam menyalurkan materi pembelajaran kepada siswa.¹⁶

Dengan adanya media, pembelajaran menjadi lebih variatif dan tidak monoton. Pembelajaran yang monoton cenderung membuat peserta didik menjadi cepat bosan, sehingga diperlukan media pembelajaran yang inovatif menyesuaikan dengan karakteristik materi dan karakteristik peserta didik. Pembelajaran menjadi lebih jelas, menarik, dan bervariasi, serta menjadi lebih interaktif.

¹⁵Rudy Sumiharsono dkk, *Media Pembelajaran...* h. 18.

¹⁶Mustofa Abi Hamid dkk, *Media Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 7.

Penafsiran terhadap informasi dan pesan materi dapat disamakan antara penyampai pesan dan penerima pesan. Media pembelajaran dapat menyatukan adanya perbedaan dan pengertian lain dari suatu materi pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat menjadi pedoman untuk menggapai tujuan pembelajaran yang diharapkan serta membantu dan mempermudah guru dalam penyampaian materi pembelajaran. Media pembelajaran dapat memberikan sebuah gambaran terurut dalam kegiatan pembelajaran secara baik.¹⁷

3. Cara Memilih Media Pembelajaran

Dalam menggunakan media pembelajaran, guru tidak serta merta menggunakannya. Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan ketika akan menggunakan media pembelajaran. Secara ringkas, cara memilih media pembelajaran dapat dilihat sebagaimana yang diungkapkan oleh Soeparno, yakni: hendaknya mengetahui karakteristik setiap media, memilih media yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, memilih media yang sesuai dengan metode yang kita pergunakan, memilih media yang sesuai dengan materi yang akan dikomunikasikan, memilih media yang sesuai dengan keadaan siswa, jumlah, usia, maupun tingkat pendidikannya, dan memilih media yang sesuai dengan situasi kondisi lingkungan tempat media dipergunakan.

¹⁷Mustofa Abi Hamid dkk, *Media Pembelajaran...* h. 8-9.

Namun demikian, yang harus menjadi pertimbangan dalam memilih dan menentukan media pembelajaran adalah: situasi pembelajaran, atau memperhatikan bagaimana kecocokan media yang akan digunakan dari sudut kemampuan media itu untuk menyampaikan komunikasi yang diinginkan.

Dalam pandangan Tim *Applied Approach*, Peningkatan Rancangan Pengajaran Universitas Brawijaya ada beberapa langkah dalam memilih media yang sesuai dengan situasi dan kondisi yaitu: (a) biaya yang murah; baik saat pembelian, dalam pengoperasian, dan pemeliharaan, (b) kesesuaian dengan metode pengajaran yang digunakan, (c) kesesuaian dengan karakteristik peserta didik, (d) pertimbangan praktis; kemudahan, keamanan, kesesuaian, dengan fasilitas yang ada, keawetan, dan kemudahan pemeliharaan, dan (e) ketersediaan media.¹⁸

B. Media Berbasis Audiovisual

1. Pengertian Media Audiovisual

Media audiovisual adalah media yang mengandalkan suara dan gambar. Media ini mempunyai karakteristik yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Oleh karena itu, media audiovisual sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran karena perhatian siswa dapat lebih tertuju untuk memperhatikan materi

¹⁸Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), h. 37-38.

yang sedang ditayangkan dan siswa pun akan lebih paham dengan materi tersebut.¹⁹

Menurut Ahmad Rohani, audiovisual atau AVA adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman atau kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang meliputi media yang dapat dilihat, didengar, dan dapat dilihat serta didengar.²⁰ Sedangkan menurut Drs. Syaiful Bahri dan Aswin Zain, audiovisual adalah media yang mempunyai unsur-unsur suara dan unsur gambar. Selanjutnya, Andre juga mengemukakan bahwa audiovisual adalah suatu media yang terdiri dari media visual yang disinkronkan dengan media audio yang sangat memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Kemudian, Azhar Arsyad juga mengatakan bahwa audiovisual adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyampaikan pesan-pesan audio dan visual.²¹

Media audiovisual mengandalkan pendengaran dan penglihatan khalayak sasaran. Contohnya, seorang anak yang ingin daya ingat dan otaknya tajam dapat dilakukan dengan cara menggunakan media pendengaran (telinga) dan penglihatan (mata). Media audiovisual merupakan media yang dapat dilihat dan didengar, seperti video pembelajaran. Hal ini sangat membantu siswa dalam mengikuti

¹⁹Eneng Hernawati, *Meningkatkan Hasil Belajar Fisika...* h. 124.

²⁰Save M. Dagun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Lembaga Kajian Kebudayaan Nusantara, 2006), h. 1188.

²¹Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 89.

pembelajaran karena tidak hanya mendengarkan saja, melainkan dapat pula melihat jalannya suatu proses.²²

2. Jenis-Jenis Media Audiovisual

Media berbasis audiovisual seperti video, film, program slide-tape, dan televisi. Media visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. Salah-satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media audiovisual adalah penulisan naskah dan *storyboard* yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan, dan penelitian.²³

Naskah yang menjadi bahan narasi disaring dari isi pelajaran yang kemudian disintesis ke dalam apa yang ingin ditunjukkan dan dikatakan. Narasi ini merupakan penuntun bagi tim produksi untuk memikirkan bagaimana video menggambarkan atau visualisasi materi pelajaran. Pada awal pelajaran, media harus mempertunjukkan sesuatu yang dapat menarik perhatian semua siswa. Hal ini diikuti dengan jalinan logis keseluruhan program yang dapat membangun rasa berkelanjutan sambung-menyambung dan kemudian menuntun kepada kesimpulan atau rangkuman.

Media audiovisual dibagi menjadi dua jenis yaitu:

- a. Audiovisual diam yaitu: media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti: film bingkai suara, film rangkai suara, dan cetak suara.

²²Eneng Hernawati, *Meningkatkan Hasil Belajar Fisika...* h. 125.

²³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h. 36.

- b. Audiovisual gerak yaitu: media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video caset, televisi, OHP, dan komputer.

Kedua jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Film dan video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajar keterampilan, meningkatkan atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.²⁴

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan media audiovisual gerak yaitu video pembelajaran.

3. Karakteristik Media Audiovisual

Karakteristik media audiovisual adalah memiliki unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena mengandalkan audio (suara) dan juga visual (gambar).

Djamarah S.B dkk mengatakan bahwa media pembelajaran sangat penting dalam dunia pendidikan. Pada media audiovisual mempunyai karakteristik sebagai berikut: kemampuan dalam peningkatan kesamaan/persepsi, kemampuan dalam peningkatan pengertian, kemampuan dalam peningkatan transfer ilmu belajar, kemampuan dalam peningkatan penguatan dan pengetahuan, kemampuan dalam peningkatan daya ingat, dan adanya media

²⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...* h. 158.

audiovisual ini juga memberikan pengalaman nyata serta membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa.

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audiovisual

Kelebihan:

Atoel menyatakan bahwa media audiovisual memiliki beberapa kelebihan atau kegunaan, antara lain: (a) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata, tertulis, atau lisan), (b) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, seperti: objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film atau model, dan (c) media audiovisual bisa berperan dalam pembelajaran tutorial.²⁵

Kekurangan:

Kekurangannya yaitu sebagai berikut: (a) informasi yang searah, hal ini bisa disiasati dengan pemberian umpan balik dengan tanya jawab, (b) kurang detail menampilkan bagian dari objek, hal ini bisa disiasati dengan penjelasan, dan (c) harga alat yang cenderung mahal dan begitu kompleks.²⁶

5. Cara Pemakaian Media Audiovisual dalam Pembelajaran

Hal-hal yang dipersiapkan dalam pemakaian media audiovisual yaitu guru harus tahu cara penggunaan media tersebut, guru harus

²⁵Joni Purwono dkk, "Penggunaan Media Audiovisual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan", *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2 No. 2 Edisi April 2014, h. 131.

²⁶Hery Setiyawan, "Pemanfaatan Media Audiovisual dan Media Gambar pada Siswa Kelas V", *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol. 3 No. 2 Desember 2020, h. 200.

terlebih dahulu memilih konten media audiovisual yang sesuai dengan materi pembelajaran dan sesuai dengan indikator pencapaian. Selanjutnya, saran dalam penggunaan media audiovisual agar dapat berfungsi secara optimal dalam kegiatan pembelajaran yaitu: (a) harus terarah, konten yang disajikan harus sesuai dengan materi yang ingin disampaikan, (b) dibuat dengan waktu yang sesuai, (c) guru harus mengetahui bagaimana menggunakan media audiovisual, (d) audiovisual seharusnya untuk mengajarkan sesuatu, bukan hanya menayangkan, (e) partisipasi siswa sangat berperan saat digunakan media audiovisual, (f) perencanaan sangat diperlukan dalam membuat konten yang lebih bagus, dan (g) peralatan untuk media audiovisual sebaiknya dipakai secara hati-hati.²⁷

Teori belajar yang digunakan adalah teori belajar kognitif. Menurut Robert M. Gagne, bahwa teori belajar kognitif sebagian besar tertarik pada teori yang disebut teori pemrosesan informasi. Bagaimana informasi itu diproses dalam pikiran dan bagaimana informasi disajikan sehingga dapat diproses dalam memori.²⁸

Dalam implementasinya ketika pembelajaran, tahapan pemakaian audiovisual yaitu:

²⁷Yopi Nopita Sari, *Pemanfaatan Media Audiovisual dalam Pembelajaran IPA di SD IT Al-Ahsan Seluma*, Skripsi, IAIN Bengkulu: Fakultas Tarbiyah dan Tadris Prodi PGMI 2019, h. 17-18.

²⁸ Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 27

1. Tahap persiapan audiovisual

Tahapannya adalah: (a) persiapan untuk merencanakan, (b) memberikan arahan pada ide yang susah bagi siswa dalam sebuah materi, (c) menghitung target kelompok, (d) target dalam keadaan sudah siap, (e) memeriksa alat yang akan digunakan.

2. Tahap penyajian audiovisual

Tahapannya adalah: (a) menyajikan dengan waktu yang sesuai, (b) mengatur situasi ruangan belajar, dan (c) memberikan semangat untuk memulai mendengarkan dan konsentrasi pada media audiovisual tersebut.²⁹

3. Tahap tindak lanjut

Tindak lanjut adalah tahapan dalam mengoreksi dan memperbaiki semuanya pada kegiatan, baik dalam tahapan persiapan ataupun tahapan penyajian. Tindak lanjut sangat diperlukan, memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan memberikan penugasan sesuai dengan media audiovisual yang ditampilkan supaya mengetahui apakah siswa tersebut benar-benar menyimak dan memerhatikannya.³⁰

Audiovisual yang digunakan yaitu audiovisual gerak berupa video pembelajaran pada pembelajaran IPA. Pada video tersebut

³⁰Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Kalimantan Selatan: IAIN Antasari Press, 2012), h. 92.

menggambarkan tentang materi pembelajaran sumber daya alam berupa padi serta bagian dan peran tumbuhan.

C. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tiap individu dalam seluruh proses pendidikan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap. Menurut Wina Sanjaya, belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan, namun proses mental yang terjadi dalam diri seseorang. Sedangkan menurut Rusman, belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Dari beberapa pengertian belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh individu sehingga adanya penambahan ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap sebagai rangkaian kegiatan menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Menurut Oemar Hamalik, hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Selanjutnya, Winkel juga menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan, Nana Sudjana mengatakan

bahwa hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu. Kemudian, menurut Gagne dan Briggs mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu.³¹

Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat dilakukan siswa yang sebelumnya tidak dapat mereka lakukan, sebagai cerminan dari kompetensi siswa. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan, sebagai hasil interaksi dalam pembelajaran. Hasil pembelajaran dapat dijadikan tolak ukur untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi tujuan pembelajaran. Sebagai salah-satu patokan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran, hasil belajar merefleksikan hasil dari proses pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana murid, guru, proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Hasil belajar juga merupakan laporan mengenai apa yang telah diperoleh siswa dalam proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki siswa dan diperoleh melalui proses pembelajaran.³²

³¹Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Vol. 3 No. 1, Juni 2018, h. 174-175.

³²Rike Andriani dkk, *Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa...* h. 81.

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Yang mempengaruhi hasil belajar terdapat 2 faktor adalah internal dan eksternal. Faktor internal yaitu dari sisi gangguan kesehatan, cacat tubuh, psikologis, dan kelelahan. Sedangkan pada faktor eksternal yaitu dari sisi keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Hal ini disandarkan pada pendapat bahwa minat memiliki banyak efek positif pada proses dan hasil pembelajaran, tingkat minat yang tinggi akan menyebabkan tingkat perhatian dan tingkat kesiapan siswa terlibat dalam objek pembelajaran sehingga menimbulkan kemungkinan keberhasilan dalam pembelajaran. Selanjutnya di awal abad 20, Dewey pada tahun 1913 membahas pentingnya minat dan mengusulkan dua faktor dalam membangun minat: identifikasi dan pengaplikasian. Dewey berargumen bahwa jika siswa mengakui dan mengidentifikasi dirinya dengan kegiatan belajar, ia akan mencurahkan seluruh perhatiannya untuk proses pembelajaran. Oleh karena itu, Dewey mengusulkan bahwa cara yang lebih baik untuk mengajarkan adalah membangkitkan minat peserta didik, bukan memaksa peserta didik untuk bekerja keras. Meskipun kita mungkin semua setuju bahwa memicu minat seseorang untuk membaca novel lebih besar dari pada memicu minat untuk belajar matematika. Terlebih lagi minat adalah karakteristik dari kepribadian seseorang.³³

³³Siti Nurhasanah dkk, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1 No. 1, Agustus 2016, h. 130.

D. Pembelajaran IPA

1. Pengertian Pembelajaran IPA

IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.³⁴

Ilmu alam adalah ilmu yang mempelajari fenomena alam termasuk makhluk hidup dan tak hidup atau ilmu tentang kehidupan dan ilmu tentang dunia fisik. Pengetahuan ilmiah diperoleh dan dikembangkan berdasarkan serangkaian studi yang dilakukan oleh para ilmuwan untuk mencari jawaban atas pertanyaan "apa?", "mengapa?" dan "bagaimana?" fenomena alam dan penerapannya dalam teknologi dan kehidupan sehari-hari.³⁵

³⁴Muji Listyawati, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu di SMP", *Journal of Innovative Science Education*, 1 (1), 2012, h. 62.

³⁵P. Rahayu dkk, "Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Base Melalui Lesson Study", *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1 (1), 2012, h. 64.

Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu upaya atau proses membelajarkan siswa agar memahami hakikat IPA yang meliputi: produk, proses, dan mengembangkan sikap ilmiah serta sadar akan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat untuk pengembangan sikap dan tindakan berupa aplikasi IPA yang positif.

2. Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan dari pendidikan sains/IPA meliputi: pengetahuan dan pemahaman, penggalian dan penemuan, imajinasi dan kreativitas, sikap dan ilmiah, dan penerapan.³⁶ Setiap guru harus paham akan alasan mengapa IPA diajarkan di sekolah dasar. IPA berfaedah bagi suatu bangsa, kiranya tidak perlu diperpanjang lebar. Kesejahteraan materiil suatu bangsa banyak sekali tergantung pada kemampuan bangsa itu dalam bidang IPA, sebab IPA merupakan dasar teknologi. Suatu teknologi tidak akan berkembang pesat jika tidak dilandasi dengan pengetahuan dasar yang memadai, sedangkan pengetahuan dasar teknologi adalah ilmu pengetahuan.

Sains melatih anak untuk berpikir kritis dan objektif. Pengetahuan yang benar adalah pengetahuan yang dibenarkan menurut kriteria kebenaran sains, yaitu rasional dan objektif. Rasional berarti masuk akal, diterima oleh akal sehat. Objektif artinya menurut objeknya, menurut

³⁶Aji Pamungkas dkk, "Implementasi Model Pembelajaran IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 3 (2), 2017, h. 119.

kenyataan atau menurut pengalaman yang diamati melalui panca indera.³⁷

3. Materi Pembelajaran

Salah-satu materi pembelajaran IPA terdapat pada buku tema 3 (peduli terhadap makhluk hidup) subtema 1 (hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku) pembelajaran 1 dan 3. Pada pembelajaran ini membahas tentang sumber daya alam yang berupa padi dan peran-peran tumbuhan sebagai sumber daya alam dengan menerapkan media audiovisual.

Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang berasal dari hasil alam yang dapat digunakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Indonesia memiliki berbagai macam tumbuhan yang dapat dijadikan sebagai makanan pokok. Diantaranya adalah beras, sagu, dan singkong. Berbagai jenis tumbuhan tersebut merupakan sumber daya alam yang melayani kebutuhan manusia, dan tumbuhan merupakan sumber daya alam yang harus dilestarikan.

Padi merupakan jenis tanaman yang berasal dari hasil alam. Padi juga salah-satu jenis tanaman yang bermanfaat untuk manusia. Padi adalah tanaman yang sangat penting di Indonesia. Padi menghasilkan beras. Banyak penduduk Indonesia yang mengonsumsinya. Gabah yaitu bulir padi yang terbungkus dalam kulit padi. Gabah ini kemudian akan digunakan kembali sebagai benih. Daerah penghasil beras utama adalah

³⁷Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta Barat: Indeks, 2011), h. 3-4.

Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Utara.³⁸

Ada beberapa cara untuk mempertahankan padi yaitu: (1) Menjaga benih agar dapat ditanam kembali. (2) Perlindungan lahan pertanian. Jangan sampai tanah tersebut digunakan untuk keperluan lain, seperti untuk pembangunan gedung. (3) Menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Sampah akan menyebabkan banjir. Jika ada banjir, padi tidak akan tumbuh. (4) Saluran air terus mengalir. (5) Penggunaan nasi tidak berlebihan. Pertumbuhan penduduk akan meningkatkan permintaan beras yang tinggi.³⁹

Untuk melestarikan lingkungan, tumbuhan sebagai sumber daya alam harus dijaga. Menanam tumbuhan dan merawatnya adalah bagian dari upaya untuk melestarikan lingkungan. Setiap bagian tumbuhan seperti akar, batang, daun, biji, bunga, dan buah memiliki peran yang berbeda dalam menjaga tumbuhan tetap hidup.

Biji merupakan bagian penting dari tanaman yang mempertahankan kelestariannya. Akar merupakan bagian tumbuhan yang biasanya terdapat di dalam tanah. Untuk beberapa tanaman, akar ada yang berada di atas tanah, bahkan menggantung. Akar berfungsi antara lain sebagai bagian penguat tumbuhan. Jika pohon tidak memiliki akar, maka akan mudah tumbang dan hanyut saat hujan. Mineral dan air

³⁸Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h. 1.

³⁹Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup*... h. 4.

yang dibutuhkan untuk membuat makanan diperoleh oleh akar tanaman dari dalam tanah. Namun pada beberapa tumbuhan, akar tidak hanya menyerap air dan mineral, tetapi juga menyimpan makanan misalnya pada beberapa tumbuhan umbi-umbian.

Bunga adalah bagian tumbuhan yang digunakan sebagai alat perkembangbiakan tumbuhan berbiji. Selanjutnya, bagian yang berfungsi sebagai tempat fotosintesis tumbuhan adalah daun. Daun yang banyak mengandung zat warna hijau disebut klorofil. Daun terdiri dari tangkai daun dan helai. Selain itu, bagian tumbuhan yang berada di atas tanah adalah batang, yang merupakan tempat munculnya daun, bunga, dan buah. Batang juga berfungsi untuk mengangkut mineral dan air yang diserap oleh akar, serta zat makanan yang dihasilkan oleh fotosintesis ke seluruh bagian tubuh tumbuhan.

Buah adalah bagian tumbuhan yang melindungi biji dan cadangan makanan untuk biji berkecambah misalnya mangga dan apel. Buah terdiri dari daging dan biji. Bagian yang kita makan sering disebut daging buah. Biji merupakan hasil pembuahan yang terjadi melalui penyerbukan antara serbuk sari dan telur pada putik. Jika sebuah biji ditanam maka akan tumbuh menjadi tanaman baru. Biji memiliki keping. Biji berkeping satu disebut monokotil dan biji berkeping dua disebut dikotil.⁴⁰

⁴⁰Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup...* h. 20.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. PTK berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, dilakukan pada situasi alami.

Dalam PTK, guru memberikan tindakan kepada siswa. Tindakan tersebut merupakan suatu kegiatan yang sengaja dirancang untuk dilakukan oleh siswa dengan tujuan tertentu. Menurut Arikunto, yang dimaksud dengan “tindakan” adalah suatu kegiatan yang diberikan oleh guru kepada siswa agar mereka melakukan sesuatu yang berbeda dari biasanya, bukan hanya mengerjakan soal yang ditulis di papan tulis, atau mengerjakan LKPD.

Oleh karena itu, tujuan PTK adalah memperbaiki mutu pembelajaran, kegiatan yang dilakukan haruslah berupa tindakan yang diyakini lebih baik dari kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan. Dengan kata lain, tindakan yang diberikan kepada siswa harus terlihat kreatif dan inovatif.⁴¹

Hal yang khusus pada tindakan tersebut adalah adanya hal yang berbeda dari yang biasa dilakukan guru dalam praktik pembelajaran

⁴¹Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 124.

sebelumnya, karena yang sudah dilakukan dipandang belum memberikan hasil yang memuaskan. Untuk mengetahui keberhasilan tindakan tersebut maka harus dilakukan secara berulang-ulang, agar diperoleh keyakinan akan kemampuan dari tindakan.

Fokus PTK adalah adanya tindakan yang direncanakan, kemudian dicobakan dan dievaluasi. Hal yang ingin diketahui melalui PTK adalah apakah tindakan itu dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh guru. Ciri khusus dari PTK adalah adanya tindakan (*action*) yang nyata. Tindakan itu dilakukan pada situasi alami guna memecahkan permasalahan-permasalahan praktis.

Hal yang dipentingkan dalam PTK adalah proses, sedangkan hasil tindakan merupakan konsekuensi logis dari ampuhnya tindakan. Dalam pelaksanaan penelitian, PTK memerlukan pengulangan tindakan. Pengulangan langkah dari setiap awal sampai dengan akhir, seperti itu disebut siklus. PTK tersebut sedikitnya dilaksanakan dua siklus.⁴²

Tujuan PTK adalah meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Tujuan di atas dapat tercapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif dalam memecahkan persoalan pembelajaran di kelas. PTK juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesionalnya. Dengan meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan dan juga akan menumbuhkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga

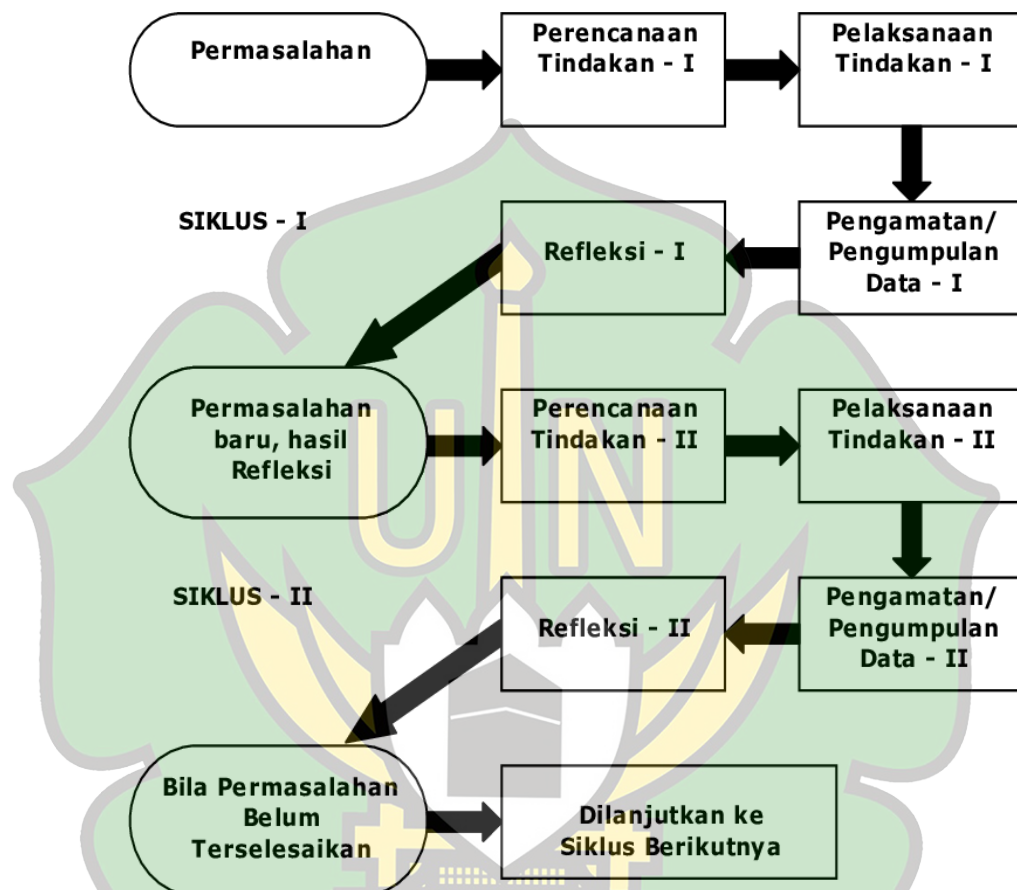
⁴²Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas...* h. 126-127.

tercipta sikap proaktif didalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan.

PTK ditandai dengan adanya tindakan. Tindakan tersebut dilakukan tidak hanya sekali. Akan tetapi, berulang-ulang sampai dengan tujuan PTK tercapai. Setiap tindakan terdiri dari rangkaian empat kegiatan sebagai berikut:

1. Perencanaan merupakan kegiatan merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan.⁴³
2. Tindakan adalah kegiatan inti dalam PTK. Bagi guru, tindakan ini berupa penerapan model/cara mengajar yang baru.
3. Pengamatan merupakan tindakan pengumpulan informasi yang akan dipakai untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Pengamatan dapat berupa pengumpulan data melalui observasi, tes, kuesioner, dan lain-lain.
4. Evaluasi atau Refleksi selanjutnya berdasarkan pada hasil evaluasi dilakukan refleksi, untuk mengetahui apa yang kurang pada pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi digunakan untuk melakukan perbaikan pada perencanaan di tahapan (siklus) berikutnya.

⁴³Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas...* h. 143.



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas⁴⁴

Keempat rangkaian kegiatan itu dinamakan kegiatan satu siklus, atau satu putaran kegiatan. Dengan demikian, PTK dimulai dengan siklus yang pertama yang terdiri dari empat kegiatan. Berdasarkan hasil refleksi maka akan diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan pada siklus

⁴⁴Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas...* h. 144.

pertama. Selanjutnya, tindakan tersebut diulang, tindakan ulangan (yang telah diperbaiki) itu disebut sebagai siklus kedua.

Kegiatan pada siklus kedua dapat berupa kegiatan yang sama dengan kegiatan sebelumnya dengan berbagai tambahan perbaikan dari tindakan terdahulu yang tentu saja ditujukan untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan dalam siklus pertama. Jika hasil yang diperoleh sudah menunjukkan indikator keberhasilan maka PTK selesai pada siklus kedua. Indikator keberhasilannya yaitu aktivitas guru dan siswa sudah memperoleh skor kriteria baik sekali dan hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan klasikal 75%.⁴⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasinya berada pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Aceh Barat di jalan Cot Lawang, Drien Rampak, Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini merujuk pada informan atau responden yang hendak dimintai informasi atau digali datanya. Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang akan diamati dan dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian sangatlah penting bagi sebuah penelitian sebab melalui subjek penelitian, peneliti dapat menggali informasi yang ingin diketahui. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta

⁴⁵Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas...* h. 145.

didik kelas IV MIN 8 Aceh Barat tepatnya di kelas IVA yang terdiri dari 34 orang, 16 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswi perempuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data melalui metode observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik/cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁶

2. Pengumpulan data melalui metode tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, kecerdasan, kemampuan, atau bakat seseorang atau kelompok.⁴⁷

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar observasi

Lembar observasi merupakan alat pengumpulan data yang dibuat dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti. Lembar observasi meliputi lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Lembar observasi aktivitas guru untuk mengukur kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berlangsung dengan bantuan media audiovisual. Lembar observasi aktivitas siswa juga penting sebagai umpan balik terhadap kinerja guru dan mengamati tingkat respon siswa dalam proses pembelajaran.

⁴⁶Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: KENCANA, 2016), h. 87.

⁴⁷Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan...* h. 89-90.

2. Soal tes

Tes yaitu sejumlah soal yang mencakup materi pokok bahasan yang diajarkan atau yang telah dipelajari sesuai dengan indikator yang digunakan dalam RPP.⁴⁸ Untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran, peneliti akan memberikan soal tes. Soal tes ini diberikan kepada siswa setelah berlangsungnya proses pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Tahap ini melewati beberapa analisis data yakni:

1. Analisis data lembar observasi aktivitas guru dan siswa

Analisis data dilakukan sesudah terkumpul semua data penelitiannya. Selanjutnya data tersebut diolah untuk menarik kesimpulan. Dianalisis menggunakan rumus untuk mengetahui hasil penerapan media audiovisual.

Berikut adalah rumus yang dapat digunakan dalam analisis lembar observasi aktivitas guru dan siswa:

$$Rata - Rata = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

No.	Nilai	Kriteria Penilaian
1.	80-100	Baik Sekali
2.	66-79	Baik
3.	56-65	Cukup
4.	40-55	Kurang

⁴⁸Hamzah B. Uno dkk, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 104.

5.	30-39	Gagal
----	-------	-------

Sumber: Suharsimi Arikunto⁴⁹

2. Analisis Hasil Belajar Siswa

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Jika siswa mampu menjawab soal dengan benar maka hasil belajar siswa sudah meningkat karena telah berhasil membantu siswa untuk mengingat materi pembelajaran sehingga ia mampu menjawab soal dengan tepat. Dalam penelitian ini, analisis data diukur dengan menggunakan skor tes pilihan ganda. Cara menghitung nilai hasil belajar siswa menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase
 F = Jumlah nilai yang diperoleh
 N = Jumlah aktivitas keseluruhan
 100% = Bilangan tetap

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa

No.	Nilai	Kriteria Penilaian
1.	80-100	Baik Sekali
2.	66-79	Baik
3.	56-65	Cukup
4.	40-55	Kurang
5.	30-39	Gagal

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 245.

Berdasarkan tabel 3.2 apabila siswa mendapat skor 80-100 maka termasuk kriteria baik sekali, skor 66-79 termasuk kriteria baik, skor 56-65 termasuk kriteria cukup, skor 40-55 termasuk kriteria kurang, dan skor 30-39 termasuk kriteria gagal. Kriteria tersebut berguna untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa.⁵⁰



⁵⁰Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 43.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Proses penelitian dan pengumpulan data dilaksanakan di MIN 8 Aceh Barat mulai tanggal 9 Mei 2022 sampai dengan selesai tahun ajaran 2021/2022. MIN 8 Aceh Barat adalah salah-satu madrasah yang terletak di di jalan Cot Lawang, Drien Rampak, Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat.

Penelitian ini diawali dengan menjumpai kepala sekolah MIN 8 Aceh Barat untuk meminta izin melakukan penelitian sekaligus memberikan surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 9 Mei 2022.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan media audiovisual yang berupa video pembelajaran materi sumber daya alam padi serta bagian dan peran tumbuhan yang terdapat pada tema 3 (peduli terhadap makhluk hidup) subtema 1 (hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku) pb 1 dan 3. Penelitian ini diamati oleh wali kelas IVA MIN 8 Aceh Barat yaitu ibu Eva Yanti Lubis, S. Pd. I. yang dijadikan sebagai pengamat dalam penelitian untuk membantu peneliti dalam mengamati dan mengisi lembar observasi aktivitas guru. Kemudian untuk aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Lola Febrina sebagai pengamat serta membantu peneliti dalam mengisi lembar observasi aktivitas siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terbagi atas 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Siklus I

Pada siklus I terdiri atas 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan adalah tahap mempersiapkan segala kebutuhan serta keperluan di saat melakukan penelitian. Pada tahap ini peneliti harus menentukan kelas, menetapkan tema dan subtema, menentukan KD dan indikator untuk mempersiapkan RPP, membuat LKPD, mempersiapkan media pembelajaran (video pembelajaran), menyusun soal tes, dan menyusun lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

b. Tahap pelaksanaan

Setelah segala kebutuhan dan keperluan sudah disiapkan maka selanjutnya akan dilakukan pelaksanaan. Pelaksanaan pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa 10 Mei 2022 di kelas IVA. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa berjumlah 34 orang, 16 laki-laki dan 18 perempuan. Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi 3 kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan menerapkan media audiovisual (video pembelajaran).

c. Tahap pengamatan

Selanjutnya dilakukan pengamatan berdasarkan hasil dari observer terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, dan juga ada hasil belajar siswa. Pengamatan aktivitas guru dilakukan oleh wali kelas IVA yaitu ibu Eva

Yanti Lubis, S. Pd. I dan pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat yaitu Lola Febrina.

1) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I

Tabel 4.1
Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

No.	Komponen Penelitian	Nilai			
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, berdoa bersama, dan mengecek kehadiran siswa.	1	2	3	④
2.	Guru mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar.	1	2	3	④
3.	Guru melakukan apersepsi.	1	2	3	④
4.	Guru memberikan motivasi.	1	2	③	4
Kegiatan Inti					
5.	Guru mempersiapkan media audiovisual (video pembelajaran) mengenai sumber daya alam (padi).	1	2	3	④
6.	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada hari ini.	1	2	③	4
7.	Guru membagikan siswa ke dalam bentuk kelompok yang masing-masing terdiri dari 4/5 orang.	1	2	③	4
8.	Guru memberi masalah berupa LKPD berkaitan dengan video pembelajaran yang ditampilkan.	1	2	3	④
9.	Guru menuntut siswa untuk menemukan permasalahan yang terdapat pada LKPD.	1	2	3	④
10.	Guru mengecek pemahaman siswa ke tiap kelompok.	1	2	③	4
11.	Guru meminta tiap kelompok agar mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	1	2	③	4
12.	Guru meminta siswa lainnya untuk menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil.	1	2	③	4
Kegiatan Penutup					
13.	Guru memberikan soal evaluasi secara individu (soal tes).	1	2	3	④
14.	Guru menanyakan hasil belajar pada hari ini (menyenangkan atau tidak).	1	2	3	④

15.	Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini, dan kemudian guru memberikan penguatan	1	2	3	4
16.	Guru menyampaikan pesan moral	1	2	3	4
17.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam.	1	2	3	4
Jumlah Skor Perolehan					57
Nilai					83,82%

Dengan menggunakan rumus di bawah ini, maka hasil observasi

aktivitas guru pada siklus I yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% = \frac{57}{68} \times 100\% = 83,82\%$$

Keterangan:

80–100 = Baik Sekali

66–79 = Baik

56–65 = Cukup

40–55 = Kurang

30–39 = Gagal

Dari observasi data yang dilakukan pengamat pada aktivitas guru, jumlah hasil keseluruhan yang didalamnya memuat kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup adalah 57 dengan nilai rata-rata 83,82%. Dengan demikian aktivitas yang telah dilakukan guru termasuk dalam kriteria baik sekali.

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I

Tabel 4.2
Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Berkas Observasi Aktivitas Siswa pada Sifat 1						
No.	Komponen Penelitian		Nilai			
Kegiatan Pendahuluan						
1.	Siswa menjawab salam, berdoa bersama dan menjawab absensi kehadiran.	1	2	3	4	
2.	Siswa mengikuti arahan/petunjuk dari guru.	1	2	3	4	

3.	Siswa menanggapi pertanyaan apersepsi yang dilakukan guru.	1	2	3	4
4.	Siswa mendengarkan motivasi yang guru sampaikan.	1	2	3	4
Kegiatan Inti					
5.	Siswa mengamati video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru.	1	2	3	4
6.	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.	1	2	3	4
7.	Siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk beberapa kelompok.	1	2	3	4
8.	Siswa menjawab masalah berupa LKPD berkaitan dengan video pembelajaran yang ditampilkan.	1	2	3	4
9.	Siswa menanya apabila ada yang tidak dimengerti.	1	2	3	4
10.	Siswa mencoba menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD secara berkelompok.	1	2	3	4
11.	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	1	2	3	4
12.	Siswa menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil.	1	2	3	4
Kegiatan Penutup					
13.	Siswa menjawab soal evaluasi secara individu (soal tes).	1	2	3	4
14.	Siswa menanggapi hasil belajar pada hari ini (menyenangkan atau tidak).	1	2	3	4
15.	Siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari ini dan mendengarkan kembali penguatan yang disampaikan oleh guru.	1	2	3	4
16.	Siswa mendengarkan pesan moral.	1	2	3	4
17.	Siswa membaca hamdalah bersama-sama dan menjawab salam.	1	2	3	4
Jumlah Skor Perolehan					54
Nilai					79,41%

Berdasarkan data tersebut di atas jika dihitung menggunakan rumus

di bawah ini, maka hasil observasi yang diperoleh yaitu:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% = \frac{54}{68} \times 100\% = 79,41\%$$

Keterangan:

80-100 = Baik Sekali

66-79	= Baik
56-65	= Cukup
40-55	= Kurang
30-39	= Gagal

Dari hasil observasi yang dilakukan pengamat pada aktivitas siswa, jumlah hasil keseluruhan yang memuat kegiatan pendahuluan inti, dan penutup adalah 54 dengan nilai rata-rata 79,41%. Jadi, hasil aktivitas siswa termasuk ke dalam kriteria baik.

3) Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Tabel 4.3
Skor Hasil Belajar Siswa (Soal Tes) pada Siklus I

No.	Inisial Siswa	Nilai	Keterangan
1.	X ¹	90	Tuntas
2.	X ²	80	Tuntas
3.	X ³	70	Tidak Tuntas
4.	X ⁴	60	Tidak Tuntas
5.	X ⁵	70	Tidak Tuntas
6.	X ⁶	90	Tuntas
7.	X ⁷	100	Tuntas
8.	X ⁸	100	Tuntas
9.	X ⁹	70	Tidak Tuntas
10.	X ¹⁰	100	Tuntas
11.	X ¹¹	90	Tuntas
12.	X ¹²	70	Tidak Tuntas
13.	X ¹³	70	Tidak Tuntas
14.	X ¹⁴	70	Tidak Tuntas
15.	X ¹⁵	70	Tidak Tuntas
16.	X ¹⁶	70	Tidak Tuntas
17.	X ¹⁷	70	Tidak Tuntas
18.	X ¹⁸	70	Tidak Tuntas
19.	X ¹⁹	80	Tuntas
20.	X ²⁰	80	Tuntas
21.	X ²¹	100	Tuntas
22.	X ²²	70	Tidak Tuntas
23.	X ²³	70	Tidak Tuntas
24.	X ²⁴	90	Tuntas

25.	X^{25}	70	Tidak Tuntas
26.	X^{26}	70	Tidak Tuntas
27.	X^{27}	90	Tuntas
28.	X^{28}	100	Tuntas
29.	X^{29}	90	Tuntas
30.	X^{30}	80	Tuntas
31.	X^{31}	100	Tuntas
32.	X^{32}	80	Tuntas
33.	X^{33}	90	Tuntas
34.	X^{34}	80	Tuntas

Untuk menghitung nilai hasil belajar siswa yang tuntas dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{19}{34} \times 100\% = 55,88\%$$

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di MIN 8 Aceh Barat yaitu 75. Siswa dikatakan tuntas belajarnya jika mencapai nilai KKM. Tabel tersebut menyajikan siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa dengan nilai 55,88%. Kemudian siswa tidak tuntas sebanyak 15 siswa.

d. Tahap Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat atau mengkaji kembali hasil dari semua kegiatan dan hasil belajar siswa pada setiap siklus yang berguna untuk memperbaiki kesalahan pada siklus I kemudian penyempurnaan di siklus selanjutnya.

Tabel 4.4
Hasil Temuan Masalah (Refleksi) pada Siklus I

Refleksi	Temuan	Perbaikan
Kegiatan Guru	Guru belum maksimal dalam memberikan motivasi kepada siswa.	Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih maksimal dalam memberikan motivasi kepada siswa dengan menampilkan gambar-gambar sesuai materi pembelajaran.

	Guru masih kurang maksimal dalam membagikan siswa menjadi beberapa kelompok.	Untuk kedepannya, guru harus lebih maksimal dalam membagikan siswa menjadi beberapa kelompok dengan cara kelompok heterogen (mengelompokkan siswa pintar dengan siswa kurang pintar).
	Guru kurang maksimal dalam mengecek pemahaman siswa ke tiap kelompok.	Selanjutnya guru harus lebih maksimal dalam mengecek pemahaman siswa ke tiap kelompok dengan teliti.
	Guru kurang maksimal dalam meminta tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.	Untuk selanjutnya guru harus lebih maksimal dalam meminta tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan cara memberikan apresiasi.
	Guru masih kurang maksimal dalam meminta siswa lainnya untuk menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil.	Kedepannya guru harus lebih maksimal dalam meminta siswa lainnya untuk menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil secara bergiliran (kelompok 1 maju dan kelompok 2 menanggapi, dan seterusnya).
	Guru masih kurang maksimal dalam menyuruh siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini.	Pertemuannya selanjutnya guru harus lebih maksimal menyuruh siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini. Tidak hanya menyuruh, tetapi juga membimbing.
	Guru belum maksimal memberikan penguatan kepada siswa.	Kedepannya guru harus lebih maksimal memberikan penguatan kepada siswa dengan kalimat yang mudah dipahami.
	Guru belum maksimal menyampaikan pesan moral kepada siswa.	Pada pertemuannya berikutnya guru harus lebih maksimal menyampaikan pesan moral kepada siswa

		terkait penerapan di kehidupan sehari-hari.
--	--	---

Demikian temuan dan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Pada siklus selanjutnya guru akan melakukan pembelajaran sesuai dengan hasil perbaikan.

2. Siklus II

Setelah pelaksanaan siklus I belum berhasil maka dilanjutkan ke siklus II. Siklus II dilakukan untuk memperbaiki kekurangan atau kelemahan yang terdapat pada siklus I. Siklus II juga dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II adalah memperbaiki kekurangan dan kelemahan yang ada di siklus I berdasarkan hasil pengamatan observer. Tahap ini yang dilakukan peneliti yaitu peneliti harus menentukan kelas, menetapkan tema dan subtema, menentukan KD dan indikator untuk mempersiapkan RPP dengan mencantumkan tindakan dari perbaikan pada refleksi, membuat LKPD, mempersiapkan media pembelajaran (video pembelajaran), menyusun soal tes, dan menyusun lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan perbaikan di siklus I. Pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Sabtu 14 Mei 2022 di kelas IVA. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa berjumlah 34 orang, 16 laki-laki dan 18 perempuan. Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi 3 kegiatan yaitu kegiatan

pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan menerapkan media audiovisual (video pembelajaran). Setiap kegiatan dilakukan sesuai dengan refleksi/perbaikan di siklus sebelumnya.

c. Pengamatan

Selanjutnya dilakukan pengamatan berdasarkan perbaikan dari siklus I mengenai observasi terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, dan juga ada hasil belajar siswa. Pengamatan aktivitas guru dilakukan oleh wali kelas IVA yaitu ibu Eva Yanti Lubis, S. Pd. I dan pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat yaitu Lola Febrina.

1) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus II

Tabel 4.5
Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

No.	Komponen Penelitian	Nilai				
Kegiatan Pendahuluan						
1.	Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, berdoa bersama, dan mengecek kehadiran siswa.	1	2	3	④	
2.	Guru mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar.	1	2	3	④	
3.	Guru melakukan apersepsi.	1	2	3	④	
4.	Guru memberikan motivasi.	1	2	3	④	
Kegiatan Inti						
5.	Guru mempersiapkan media audiovisual (video pembelajaran) mengenai bagian-bagian tumbuhan.	1	2	3	④	
6.	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada hari ini.	1	2	③	4	
7.	Guru membagikan siswa ke dalam bentuk kelompok yang masing-masing terdiri dari 4/5 orang.	1	2	③	4	
8.	Guru memberi masalah berupa LKPD berkaitan dengan video pembelajaran yang ditampilkan.	1	2	3	④	
9.	Guru menuntut siswa untuk menemukan permasalahan yang terdapat pada LKPD.	1	2	3	④	

10.	Guru mengecek pemahaman siswa ke tiap kelompok.	1	2	③	4
11.	Guru meminta tiap kelompok agar mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	1	2	3	④
12.	Guru meminta siswa lainnya untuk menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil.	1	2	③	4
Kegiatan Penutup					
13.	Guru memberikan soal evaluasi secara individu (soal tes).	1	2	3	④
14.	Guru menanyakan hasil belajar pada hari ini (menyenangkan atau tidak).	1	2	3	④
15.	Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini, dan kemudian guru memberikan penguatan	1	2	3	④
16.	Guru menyampaikan pesan moral	1	2	③	4
17.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam.	1	2	3	④
Jumlah Skor Perolehan					63
Nilai					92,64%

Dengan menggunakan rumus di bawah ini, maka hasil observasi aktivitas guru pada siklus II yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% = \frac{63}{68} \times 100\% = 92,64\%$$

Keterangan:

80–100 = Baik Sekali

66–79 = Baik

56–65 = Cukup

40–55 = Kurang

30–39 = Gagal

Nilai observasi aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan.

Jumlah skor yang diperoleh adalah 63 dengan nilai rata-rata 92,64%.

Peningkatan ini disebabkan karena guru sudah memperbaiki segala aspek

yang di siklus I belum maksimal. Dengan demikian, hasil aktivitas guru termasuk dalam kriteria baik sekali.

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II

Tabel 4.6
Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No.	Komponen Penelitian	Nilai			
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam, berdoa bersama dan menjawab absensi kehadiran.	1	2	3	4
2.	Siswa mengikuti arahan/petunjuk dari guru.	1	2	3	4
3.	Siswa menanggapi pertanyaan apersepsi yang dilakukan guru.	1	2	3	4
4.	Siswa mendengarkan motivasi yang guru sampaikan.	1	2	3	4
Kegiatan Inti					
5.	Siswa mengamati video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru.	1	2	3	4
6.	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.	1	2	3	4
7.	Siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk beberapa kelompok.	1	2	3	4
8.	Siswa menjawab masalah berupa LKPD berkaitan dengan video pembelajaran yang ditampilkan.	1	2	3	4
9.	Siswa menanya apabila ada yang tidak dimengerti.	1	2	3	4
10.	Siswa mencoba menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD secara berkelompok.	1	2	3	4
11.	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	1	2	3	4
12.	Siswa menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil.	1	2	3	4
Kegiatan Penutup					
13.	Siswa menjawab soal evaluasi secara individu (soal tes).	1	2	3	4
14.	Siswa menanggapi hasil belajar pada hari ini (menyenangkan atau tidak).	1	2	3	4
15.	Siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari ini dan mendengarkan kembali penguatan yang disampaikan oleh guru.	1	2	3	4
16.	Siswa mendengarkan pesan moral.	1	2	3	4

17.	Siswa membaca hamdalah bersama-sama dan menjawab salam.	1	2	3	4
Jumlah Skor Perolehan					62
Nilai					91,17%

Hasil observasi yang diperoleh dengan menggunakan rumus di

bawah sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% = \frac{62}{68} \times 100\% = 91,17\%$$

Keterangan:

80-100 = Baik Sekali

66-79 = Baik

56-65 = Cukup

40-55 = Kurang

30-39 = Gagal

Nilai observasi aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan. Jumlah skor yang diperoleh adalah 62 dengan nilai rata-rata 91,17%. Peningkatan ini terjadi karena sudah memperbaiki segala aspek di siklus I yang belum maksimal. Dengan demikian, hasil aktivitas siswa termasuk dalam kriteria baik sekali.

3) Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Tabel 4.7
Skor Hasil Belajar Siswa (Soal Tes) pada Siklus II

No.	Inisial Siswa	Nilai	Keterangan
1.	X ¹	80	Tuntas
2.	X ²	100	Tuntas
3.	X ³	90	Tuntas
4.	X ⁴	80	Tuntas
5.	X ⁵	70	Tidak Tuntas
6.	X ⁶	100	Tuntas
7.	X ⁷	100	Tuntas

8.	X^8	90	Tuntas
9.	X^9	100	Tuntas
10.	X^{10}	100	Tuntas
11.	X^{11}	90	Tuntas
12.	X^{12}	80	Tuntas
13.	X^{13}	100	Tuntas
14.	X^{14}	70	Tidak Tuntas
15.	X^{15}	70	Tidak Tuntas
16.	X^{16}	100	Tuntas
17.	X^{17}	70	Tidak Tuntas
18.	X^{18}	80	Tuntas
19.	X^{19}	100	Tuntas
20.	X^{20}	100	Tuntas
21.	X^{21}	100	Tuntas
22.	X^{22}	100	Tuntas
23.	X^{23}	70	Tidak Tuntas
24.	X^{24}	100	Tuntas
25.	X^{25}	100	Tuntas
26.	X^{26}	100	Tuntas
27.	X^{27}	90	Tuntas
28.	X^{28}	100	Tuntas
29.	X^{29}	70	Tidak Tuntas
30.	X^{30}	100	Tuntas
31.	X^{31}	100	Tuntas
32.	X^{32}	100	Tuntas
33.	X^{33}	90	Tuntas
34.	X^{34}	100	Tuntas

Untuk menghitung nilai hasil belajar siswa yang tuntas dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{28}{34} \times 100\% = 82,35\%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sesuai dengan nilai KKM yang sudah ditetapkan di MIN 8 Aceh Barat yaitu 75, maka siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM berjumlah 28 siswa dengan nilai sebesar 82,35% dan siswa yang tidak tuntas adalah 6 siswa.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II masing-masing aspek yang diamati dan dianalisis sudah mengalami peningkatan dibanding dengan siklus I, maka hasil observasi berakhir di siklus II. Refleksi pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8
Hasil Temuan Masalah (Refleksi) pada Siklus II

Refleksi	Temuan	Keterangan
Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam menerapkan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA sudah berada pada kriteria baik sekali yaitu dengan nilai 92,64%.	Hasil belajar aktivitas guru sudah terlihat peningkatannya. Hampir semua aspek sudah sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang telah ditentukan.
Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa dengan penerapan media audiovisual memperoleh nilai 91,17% kriteria baik sekali.	Dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan. Hampir setiap aspek sudah sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang diterapkan.
Hasil Belajar Siswa	Meningkatnya jumlah hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebanyak 28 siswa tuntas dengan nilai persentase 82,35% kriteria baik sekali.	Hasil belajar siswa kelas IVA MIN 8 Aceh Barat sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

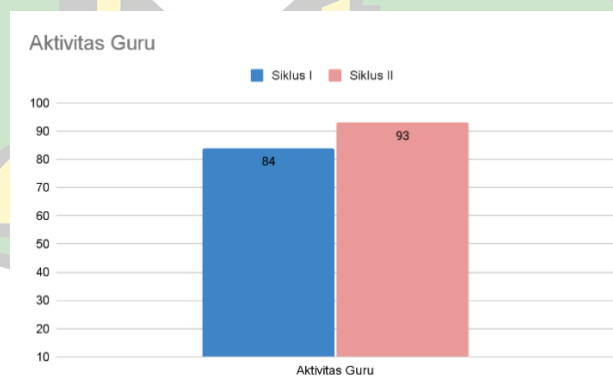
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menerapkan media audiovisual pada kelas IV MIN 8 Aceh Barat dikatakan tuntas secara klasikal dan individual.

C. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilakukan di MIN 8 Aceh Barat dengan menggunakan 2 siklus dari tanggal 10 Mei 2022 sampai dengan selesai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan tingkat kemampuan pemahaman siswa mengenai sumber daya alam padi serta bagian tumbuhan dan perannya yang berpengaruh pada hasil belajar siswa. Penelitian ini juga melihat aktivitas guru dan siswa dalam menggunakan media audiovisual yang berupa video pembelajaran. Hasil penelitian dinilai dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta soal tes pilihan ganda 10 soal di setiap siklus.

1. Aktivitas Guru

Pengamatan pada aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran adalah wali kelas IV_A Ibu Eva Yanti Lubis, S. Pd. I. Hasil dari kegiatan yang dilakukan guru setelah melakukan 2 siklus menunjukkan adanya peningkatan.



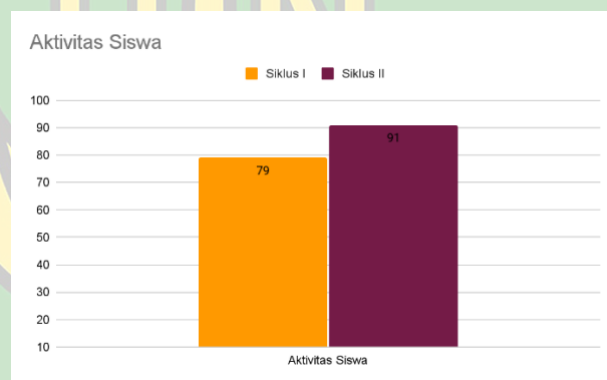
Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru

Berdasarkan gambar 4.1 perolehan nilai siklus I yaitu 83,82% kriteria baik sekali meningkat menjadi 92,64% pada siklus II dengan kriteria baik sekali. Peningkatan ini dikarenakan guru melakukan perbaikan terhadap

aspek yang kurang maksimal pada siklus I, seperti guru memberikan motivasi, guru meminta setiap kelompok untuk presentasi hasil diskusinya, guru menyuruh siswa menyimpulkan pembelajaran, dan guru memberi penguatan. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pada siklus II sudah terlaksana sesuai dengan RPP.

2. Aktivitas Siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dilakukan oleh Lola Febrina sebagai teman sejawat.

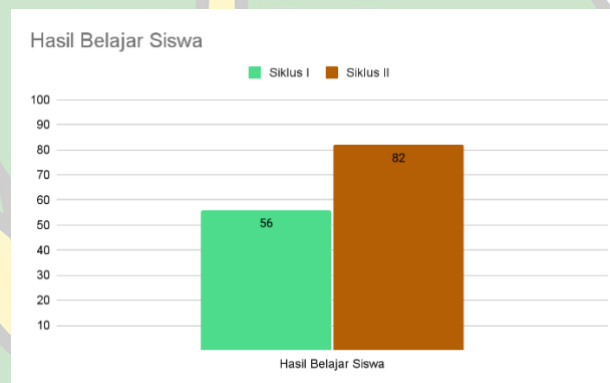


Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Siswa

Berdasarkan gambar 4.2 hasil dari pengamatan aktivitas siswa pada siklus I diperoleh nilai 79,41% kriteria baik dan meningkat pada siklus II menjadi 91,17% kriteria baik sekali. Pada siklus I siswa masih belum aktif saat kegiatan pembelajaran, saat mempresentasikan kelompok ada yang tidak mau maju, kurang dalam menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil, dan kurang dalam menyimpulkan pembelajaran. Pada siklus II siswa sudah terlihat aktif saat melakukan kegiatan pembelajaran.

3. Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan media audiovisual (video pembelajaran) pada pembelajaran IPA materi sumber daya alam padi serta bagian-bagian tumbuhan dan perannya, peneliti mengadakan tes tertulis pilihan ganda di akhir pertemuan. Tujuan tes ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa berkaitan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah. KKM yang ditetapkan di MIN 8 Aceh Barat adalah 75.



Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa

Setelah dipaparkan diagram hasil belajar siswa di atas, dapat diuraikan bahwa pada siklus I diperoleh persentase nilai yaitu 55,88% termasuk kedalam kriteria kurang. Terdapat siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa.

Pada siklus II memperoleh persentase nilai yaitu 82,35% kriteria baik sekali dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa. Berdasarkan penjelasan ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan penulis dengan judul **“Penerapan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV MIN 8 Aceh Barat”**. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru melalui penerapan media audiovisual pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang dilakukan di MIN 8 Aceh Barat mengalami peningkatan dari siklus I mendapat persentase 83,82% dan siklus II menjadi 92,64%.
2. Aktivitas siswa dengan penerapan media audiovisual pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang dilakukan di MIN 8 Aceh Barat mengalami peningkatan dari siklus I mendapat persentase 79,41% dan siklus II menjadi 91,17%.
3. Hasil belajar siswa setelah menerapkan media audiovisual pada pembelajaran IPA mengalami peningkatan. Pada siklus I mendapat persentase 55,88% kriteria kurang dengan jumlah 19 siswa tuntas dan 15 siswa tidak tuntas. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 82,35% kriteria baik sekali dengan jumlah 28 siswa tuntas dan 6 siswa tidak tuntas.

B. Saran

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka saran yang dapat disajikan sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat memilih media pembelajaran yang sesuai, salah-satunya media pembelajarannya yaitu media audiovisual (video pembelajaran) yang dapat memberikan sisi positif bagi guru dan siswa. Siswa dapat fokus dan semangat dalam melakukan pembelajaran. Dengan adanya media audiovisual dapat meningkatkan daya ingat siswa dan daya tarik belajar siswa.
2. Untuk mencapai hasil belajar siswa yang maksimal, guru dapat menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar. Sebagai guru, harus pandai memilih media pembelajaran yang cocok dengan minat siswa juga agar siswa tidak bosan dan fokus dalam melakukan pembelajaran sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi pedoman bagi penulis lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2015). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Andriani, Rike. dkk. (2019). “Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 4 No. 1
- Arsyad, Azhar. (2019). *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Depok: Rajawali Pers
- Arsyad, Azhar. (1997). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Azhar. (2002). *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dagun, Save M. dkk. (2006). *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Kajian Kebudayaan Nusantara
- Dahar, Ratna Wilis. (2011). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga
- Hakim, M. Nur. (2018). “Penerapan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa Kelas III MIS Darul Ulum Muhammadiyah Bulukumba”. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia Daerah dan Asing*. Vol. 1 No. 2
- Hamid, Mustofa Abi. dkk. (2020). *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Hernawati, Eneng. (2018). “Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Audiovisual pada Siswa Kelas X MAN 4 Jakarta”. *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*. Vol. VI No. 2
- Listyawati Muji. (2012). “Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu di SMP”. *Journal of Innovative Science Education*. 1 (1)
- Nasution, Mardiah Kalsum. (2017). “Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*. Vol. 11 No. 1
- Nugraha, Mohammad Fahmi. dkk. (2020). *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jawa Barat: EDU Publisher

- Nurhasanah, Siti. dkk. (2016). "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 1 No. 1
- Nurrita, Teni. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Vol. 3 No. 1
- Pamungkas, Aji. dkk. (2017). "Implementasi Model Pembelajaran IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*. 3 (2)
- Pingge, Heronimus Delu. (2020). *Mengajar dan Belajar Menjadi Guru Sekolah Dasar*. Jateng: Penerbit Lakeisha
- Purba, Ramen A. dkk. (2020). *Pengantar Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Purwono, Joni. dkk. (2014). "Penggunaan Media Audiovisual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan". *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 2 No. 2
- Rahayu, P. dkk. (2012). "Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Base Melalui Lesson Study". *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. 1 (1)
- Ramli, Muhammad. (2012). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Kalimantan Selatan: IAIN Antasari Press
- Rosyidi, Abdul Wahab. (2009). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press
- Samatowa, Usman. (2011). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta Barat: Indeks
- Sari, Yopi Nopita. (2019). *Pemanfaatan Media Audiovisual dalam Pembelajaran IPA di SD IT Al-Ahsan Seluma*. Skripsi. IAIN Bengkulu: Fakultas Tarbiyah dan Tadris Prodi PGMI
- Setiyawan, Hery. (2020). "Pemanfaatan Media Audiovisual dan Media Gambar pada Siswa Kelas V". *Jurnal Prakarsa Paedajogja*. Vol. 3 No. 2
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: KENCANA
- Sudjono, Anas. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sumiharsono, Rudy. dkk. (2017). *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Pustaka Abadi

Surawan. dkk. (2021). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: K-Media

Taufik, Muhamad Syamsul & Muhamad Guntur Gaos Sungkawa, (2019).
“Peningkatan Hasil Belajar Dribbling Sepakbola dengan Penggunaan Media Audiovisual”. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Vol. 3 No. 1



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARRBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-17356/U.n.08/FTK/KP.07.6/12/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARRBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARRBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 Desember 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Dr. Saifullah, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing pertama
2. Darmiah, S. Ag. MA sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :
Nama : Wirda Vareza
NIM : 180209010
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV MIN 8 Aceh Barat

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

AR - RANIRY

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 03 Desember 2021
An. Rektor
Dekan,

Muslim Razali

Tembusan
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh,
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

Lampiran 2

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-5795/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2022
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah MIN 8 Aceh Barat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **WIRDA VAREZA / 180209010**
 Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat sekarang : Gampoeng Baet, Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV MIN 8 Aceh Barat**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 09 Mei 2022
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Berlaku sampai : 09 Juni 2022

جامعة الرانيري
 A R - R A N I R Y

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
ANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BARAT
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 8 ACEH BARAT
 NSM : 111111050002

Jl. Sengamangaraja Er. cet. Sawang Desa Duren Rumpak Kec. Johan Pahlawan Kota Poi 23617

Nomor : B.294/Mi.01.03.08/PP.00.9/05/2022 Meulaboh, 17 Mei 2022
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Telah Melakukan Penelitian

Yth.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan
 Keguruan UIN Ar-Raniry
 Di

Banda Aceh

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

1. Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor : B-5795/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2022 Tanggal 9 Mei 2022 Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa di MIN 8 Aceh Barat atas nama :

Nama : Wirda Vareza
 NIM : 180209010
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Penerapan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV MIN 8 Aceh Barat

2. Maka dalam hal tersebut yang bersangkutan telah melakukan penelitian pada tanggal 10 Mei 2022 sampai dengan selesai di MIN 8 Aceh Barat.
 Untuk melengkapi data tersebut dibutuhkan penelitian pada siswa
 - Kelas IV/a wali kelas Eva Yanti Lubis
3. Demikian hal ini kami sampaikan atas kerjasama kami ucapkan terima kasih.



AR - RANIRY

Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
EMAIL : ftk.prodi.pgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.uin-ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Wirda Vareza
NIM	: 180209010
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV MIN 8 Aceh Barat
Pembimbing 1	: Prof. Dr. Saifullah, M. Ag.
Pembimbing 2	: Darmiah, M. A.

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Jumat tanggal 17 bulan Juni tahun 2022 dengan nomor Paper ID 1858309554 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 30% (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 17 Juni 2022
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP 19930624 202012 1 016

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus I

Satuan Pendidikan : MIN 8 Aceh Barat
 Kelas/Semester : IV/1
 Tema : 3/ Peduli Terhadap Makhluk Hidup
 Subtema : 1/ Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
 Pembelajaran : 1
 Alokasi Waktu : 2 x35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR IPA

Kompetensi Dasar A R - R A N I R Y	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.1 Menyebutkan sumber daya alam yang dimanfaatkan sebagai makanan pokok 3.8.2 Menguraikan sumber daya alam yang berupa padi

4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.8.1 Menentukan kegiatan tahapan pertumbuhan padi hingga menjadi nasi 4.8.2 Membuat laporan hasil pengamatan tentang kegiatan tahapan pertumbuhan padi hingga menjadi nasi
---	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menyebutkan sumber daya alam yang dimanfaatkan sebagai makanan pokok
2. Siswa dapat menguraikan sumber daya alam yang berupa padi
3. Siswa dapat menentukan kegiatan tahapan pertumbuhan padi hingga menjadi nasi
4. Siswa dapat membuat laporan hasil pengamatan tentang kegiatan tahapan pertumbuhan padi hingga menjadi nasi

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Sumber daya alam (padi)
2. Cara mempertahankan padi agar tetap dapat dinikmati
3. Tahapan pertumbuhan padi hingga menjadi nasi

E. PENDEKATAN, MODEL, METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Saintifik* (Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, Mengkomunikasikan)

Metode : Ceramah, Penugasan, Tanya Jawab, dan Diskusi

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Langkah Pembelajaran	Kegiatan	Alokasi waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan	1. Guru memberikan salam 2. Guru menanyakan kabar siswa 3. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar	10 menit

		6. Guru melakukan apersepsi 7. Guru memberikan motivasi	
2.	Kegiatan Inti (MENGAMATI) (MENANYA) (MENCOBA)	8. Guru mempersiapkan media audiovisual (video pembelajaran) mengenai sumber daya alam (padi) 9. Siswa mengamati video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru 10. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada hari ini 11. Guru membagikan siswa ke dalam bentuk kelompok yang masing-masing terdiri dari 4/5 orang 12. Guru memberi masalah berupa LKPD berkaitan dengan video pembelajaran yang ditampilkan 13. Siswa menanya apabila ada yang tidak dimengerti 14. Guru menuntut siswa untuk menemukan permasalahan yang terdapat pada LKPD 15. Siswa mencoba menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada	50 menit

	(MENINGKATKAN) (MENALAR)	LKPD secara berkelompok 16. Guru mengecek pemahaman siswa ke tiap kelompok 17. Guru meminta tiap kelompok agar mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas 18. Meminta siswa lainnya untuk menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil 19. Siswa lainnya menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil	
3.	Penutup	20. Guru memberikan soal evaluasi secara individu (soal tes) 21. Siswa mengemukakan hasil belajar pada hari ini (menyenangkan atau tidak) 22. Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini 23. Guru memberikan penguatan 24. Siswa diberi kesempatan untuk berbicara/bertanya dan menambahkan informasi 25. Guru memberikan pesan moral	10 menit

		26. Pembelajaran diakhiri dengan membaca hamdalah bersama-sama	
		27. Guru mengucapkan salam	

G. MEDIA, ALAT, DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Video pembelajaran tentang sumber daya alam (padi)
2. LKPD
3. Laptop, Infokus, Speaker

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup
2. Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup

I. Penilaian

1. Penilaian Afektif (sikap)

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Nama siswa	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Berani			Tanggung Jawab			Disiplin			
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											

Tabel Penilaian Sikap		
Berani	Tanggung Jawab	Disiplin
1. Tidak pernah bertanya kepada guru jika ada yang kurang dimengerti	1. Tidak pernah melaksanakan piket kelas sesuai jadwalnya	1. Tidak pernah mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan oleh guru
2. Kadang-kadang bertanya kepada	2. Kadang-kadang melaksanakan	

guru jika ada yang kurang dimengerti 3. Selalu bertanya kepada guru jika ada yang kurang dimengerti	piket kelas sesuai jadwalnya 3. Selalu melaksanakan piket kelas sesuai jadwalnya	2. Kadang-kadang mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan oleh guru 3. Selalu mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan oleh guru
--	---	---

Keterangan:

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Membudayakan

SM : Sudah Membudayakan

Rumus

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

2. Penilaian Pengetahuan

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menjelaskan tentang sumber daya alam (padi) dengan baik dan benar	Dapat menjelaskan tentang sumber daya alam (padi) dengan baik dan benar	Dapat menjelaskan tetapi kurang tepat tentang sumber daya alam (padi)	Terdapat kesalahan pada saat menjelaskan tentang sumber daya alam (padi)	Tidak dapat menjelaskan sumber daya alam (padi) dengan baik dan benar

Rumus

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{4} \times 100 = \dots$$

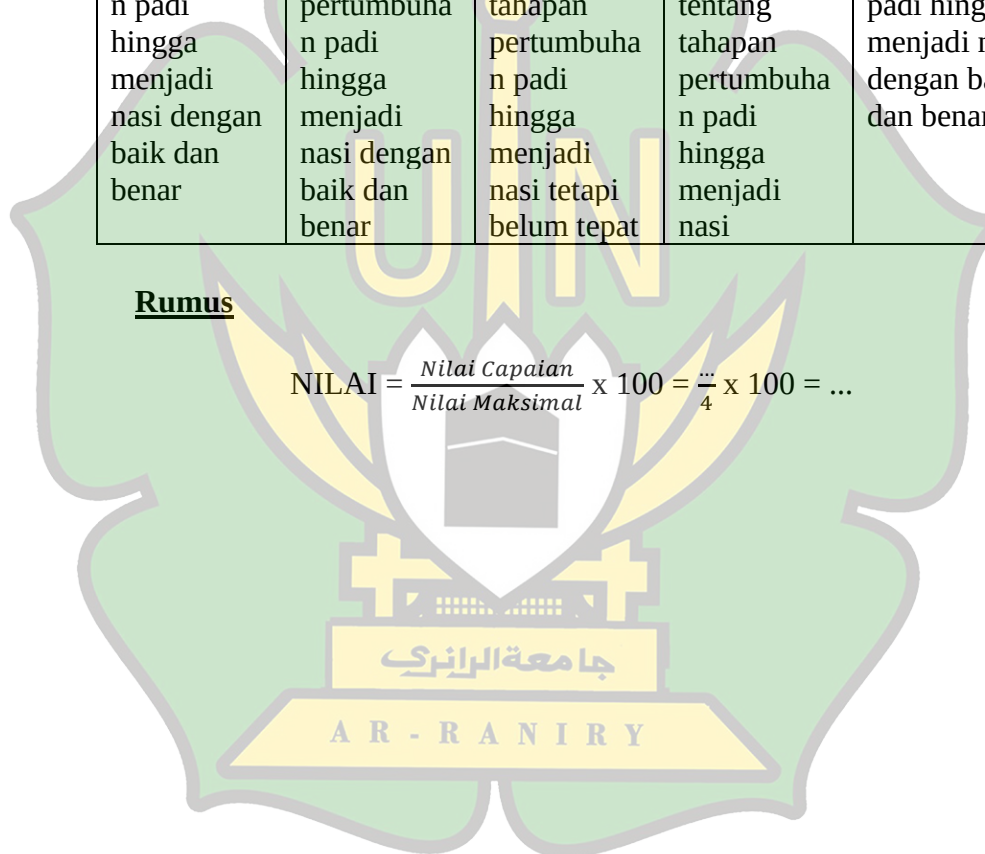
3. Penilaian Keterampilan

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang tahapan pertumbuhan padi hingga menjadi nasi dengan baik dan benar	Dapat menyajikan laporan hasil pengamatan tentang tahapan pertumbuhan padi hingga menjadi nasi dengan baik dan benar	Hanya dapat menyajikan laporan hasil pengamatan tentang tahapan pertumbuhan padi hingga menjadi nasi tetapi belum tepat	Terdapat kesalahan saat menyajikan laporan hasil pengamatan tentang tahapan pertumbuhan padi hingga menjadi nasi	Tidak dapat menyajikan laporan hasil pengamatan tentang tahapan pertumbuhan padi hingga menjadi nasi dengan baik dan benar

Rumus

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{4} \times 100 = \dots$$



Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus II

Satuan Pendidikan : MIN 8 Aceh Barat
 Kelas/Semester : IV/1
 Tema : 3/ Peduli Terhadap Makhluk Hidup
 Subtema : 1/ Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
 Pembelajaran : 3
 Alokasi Waktu : 2 x35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.1 Menyebutkan bagian-bagian tumbuhan 3.8.2 Menguraikan pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam

4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.8.1 Menentukan kegiatan cara menjaga kelestarian lingkungan 4.8.2 Membuat laporan hasil pengamatan tentang kegiatan cara menjaga kelestarian lingkungan
---	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian tumbuhan
2. Siswa dapat menguraikan pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam
3. Siswa dapat menentukan kegiatan cara menjaga kelestarian lingkungan
4. Siswa dapat membuat laporan hasil pengamatan tentang kegiatan cara menjaga kelestarian lingkungan

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bagian-bagian tumbuhan
2. Peran tumbuhan sebagai sumber daya alam
3. Cara menjaga kelestarian lingkungan

E. PENDEKATAN, MODEL, METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Saintifik* (Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, Mengkomunikasikan)

Metode : Ceramah, Penugasan, Tanya Jawab, dan Diskusi

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Langkah Pembelajaran	Kegiatan	Alokasi waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan	1. Guru memberikan salam 2. Guru menanyakan kabar siswa 3. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru mengkondisikan	10 menit

		kesiapan siswa untuk belajar 6. Guru melakukan apersepsi 7. Guru memberikan motivasi dengan menampilkan gambar sesuai materi pembelajaran	
2.	Kegiatan Inti (MENGAMATI)	8. Guru mempersiapkan media audiovisual (video pembelajaran) mengenai bagian-bagian tumbuhan 9. Siswa mengamati video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru 10. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada hari ini 11. Guru membagikan siswa ke dalam bentuk kelompok yang masing-masing terdiri dari 4/5 orang dengan cara kelompok heterogen (mengelompokkan siswa pintar dengan siswa kurang pintar). 12. Guru memberi masalah berupa LKPD berkaitan dengan video pembelajaran yang ditampilkan	50 menit

	(MENANYA) (MENCOBA) (MENGKOMUNIKASIKAN) (MENALAR)	13. Siswa menanya apabila ada yang tidak dimengerti 14. Guru menuntut siswa untuk menemukan permasalahan yang terdapat pada LKPD 15. Siswa mencoba menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD secara berkelompok 16. Guru mengecek pemahaman siswa ke tiap kelompok dengan teliti 17. Guru meminta tiap kelompok agar mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan cara memberikan apresiasi 18. Meminta siswa lainnya untuk menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil secara bergiliran (kelompok 1 maju dan kelompok 2 menanggapi, dan seterusnya) 19. Siswa lainnya menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil	
3.	Penutup	20. Guru memberikan soal evaluasi	10 menit

		secara individu (soal tes)	
		21. Siswa mengemukakan hasil belajar pada hari ini (menyenangkan atau tidak)	
		22. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini	
		23. Guru memberikan penguatan dengan kalimat yang mudah dipahami	
		24. Siswa diberi kesempatan untuk berbicara/bertanya dan menambahkan informasi	
		25. Guru memberikan pesan moral terkait penerapan di kehidupan sehari-hari	
		26. Pembelajaran diakhiri dengan membaca hamdalah bersama-sama	
		27. Guru mengucapkan salam	

G. MEDIA, ALAT, DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Video pembelajaran tentang bagian-bagian tumbuhan
2. LKPD
3. Laptop, Infokus, Speaker

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup

2. Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup

I. Penilaian

1. Penilaian Afektif (sikap)

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai!

No	Nama siswa	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Berani			Tanggung Jawab			Disiplin			
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											

Tabel Penilaian Sikap		
Berani	Tanggung Jawab	Disiplin
1. Tidak pernah bertanya kepada guru jika ada yang kurang dimengerti	1. Tidak pernah melaksanakan piket kelas sesuai jadwalnya	1. Tidak pernah mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan oleh guru
2. Kadang-kadang bertanya kepada guru jika ada yang kurang dimengerti	2. Kadang-kadang melaksanakan piket kelas sesuai jadwalnya	2. Kadang-kadang mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan oleh guru
3. Selalu bertanya kepada guru jika ada yang kurang dimengerti	3. Selalu melaksanakan piket kelas sesuai jadwalnya	3. Selalu mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan oleh guru

Keterangan:

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Membudayakan
SM : Sudah Membudayakan

Rumus

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

2. Penilaian Pengetahuan

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menjelaskan tentang bagian-bagian tumbuhan dengan baik dan benar	Dapat menjelaskan tentang bagian-bagian tumbuhan dengan baik dan benar.	Dapat menjelaskan tetapi kurang tepat tentang bagian-bagian tumbuhan	Terdapat kesalahan pada saat menjelaskan tentang bagian-bagian tumbuhan	Tidak dapat menjelaskan dengan baik dan benar tentang bagian-bagian tumbuhan

Rumus

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{4} \times 100 = \dots$$

3. Penilaian Keterampilan

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang kegiatan cara menjaga kelestarian lingkungan dengan baik dan benar	Dapat menyajikan laporan hasil pengamatan tentang kegiatan cara menjaga kelestarian lingkungan dengan baik dan benar	Hanya dapat menyajikan laporan hasil pengamatan tentang kegiatan cara menjaga kelestarian lingkungan tetapi belum tepat	Terdapat kesalahan saat menyajikan laporan hasil pengamatan tentang kegiatan cara menjaga kelestarian lingkungan	Tidak dapat menyajikan laporan hasil pengamatan tentang kegiatan cara menjaga kelestarian lingkungan dengan baik dan benar

Rumus

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{4} \times 100 = \dots$$



Lampiran 7

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Siklus I

Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup (Tema 3)
Sub Tema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku (Sub Tema 1)

Pembelajaran ke : 1
Kelas/Semester : IV/1

Nama Kelompok :
Anggota Kelompok : 1.
 2.
 3.
 4.
 5.

Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat menyebutkan sumber daya alam yang dimanfaatkan sebagai makanan pokok
2. Siswa dapat menguraikan sumber daya alam yang berupa padi
3. Siswa dapat menentukan kegiatan tahapan pertumbuhan padi hingga menjadi nasi
4. Siswa dapat membuat laporan hasil pengamatan tentang kegiatan tahapan pertumbuhan padi hingga menjadi nasi

Petunjuk:

- Bacalah basmalah
- Isilah nama kelompok dan nama anggotanya
- Telitilah dalam membaca dan memahami tiap langkah/kegiatannya
- Jawablah dengan jawaban yang tepat dan benar

Langkah 1

Menentukan LKPD

- ❖ Pilihlah satu anggota kelompokmu maju ke depan kelas
- ❖ Kemudian ambillah satu LKPD yang telah disiapkan

Langkah II

Merencanakan Tugas

- ❖ Siapkan peralatan tulis yang diperlukan untuk menjawab semua persoalan yang terdapat pada LKPD

Langkah III

Melaksanakan Investigasi

- ❖ Ayo tebak soal di bawah ini!

Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang berasal dari hasil alam dan dapat digunakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Ada salah-satu jenis tanaman yang berasal dari hasil alam dan bermanfaat untuk manusia sebagai makanan pokok. Tanaman ini sangat penting di Indonesia. Banyak penduduk Indonesia yang mengonsumsinya.

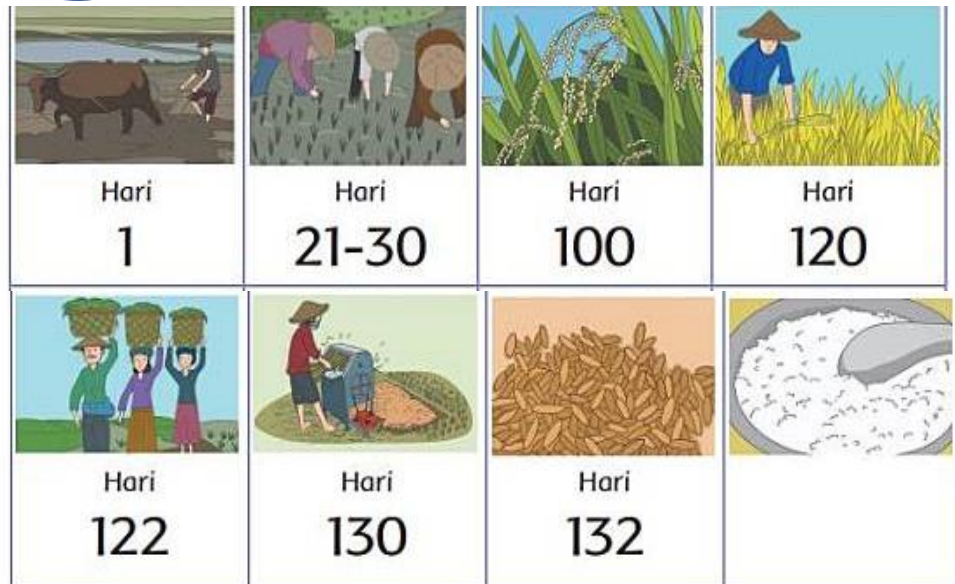
Apakah itu?

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

...

Langkah IV



- ❖ Berdasarkan gambar di atas, buatlah laporan hasil pengamatan yang terdapat pada LKPD!

Sebutkan kegiatan tahapan pertumbuhan padi hingga menjadi nasi!

...

Langkah V

Mempresentasikan LKPD

- ❖ Pilihlah perwakilan anggota kelompokmu untuk mempresentasikan hasil kerja di depan kelas

Langkah VI

Evaluasi

- ❖ Perhatikan kembali apa yang telah dilakukan pada langkah-langkah sebelumnya, kemudian silahkan bertanya kepada gurumu apa saja yang belum dipahami

SELAMAT MENERJAKAN 😊



Lampiran 8

LKPD
(Lembar Kerja Peserta Didik)
Siklus II

Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup (Tema 3)
Sub Tema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 3
Kelas/Semester : IV/1
Nama Kelompok :
Anggota Kelompok : 1.
2.
3.
4.
5.

Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian tumbuhan
2. Siswa dapat menguraikan pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam
3. Siswa dapat menentukan kegiatan cara menjaga kelestarian lingkungan
4. Siswa dapat membuat laporan hasil pengamatan tentang kegiatan cara menjaga kelestarian lingkungan

Petunjuk:

- Bacalah basmalah
- Isilah nama kelompok dan nama anggotanya
- Telitilah dalam membaca dan memahami tiap langkah/kegiatannya
- Jawablah dengan jawaban yang tepat dan benar

Langkah 1

Menentukan LKPD

- ❖ Pilihlah satu anggota kelompokmu maju ke depan kelas
- ❖ Kemudian ambillah satu LKPD yang telah disiapkan

Langkah II

Merencanakan Tugas

- ❖ Siapkan peralatan tulis yang diperlukan untuk menjawab semua persoalan yang terdapat pada LKPD

Langkah III

Melaksanakan Investigasi

- ❖ Ayo tebak soal di bawah ini!

Setiap bagian tumbuhan yaitu: akar, batang, daun, biji, bunga, dan buah memiliki peran berbeda untuk membuat tumbuhan tetap hidup. Ada salah-satu bagian tumbuhan yang apabila tidak memilikinya maka tumbuhan akan mudah dicabut, mudah roboh ketika diterpa angin, atau hanyut terbawa air ketika turun hujan.

Apakah itu?

جامعة الرانيري

AR - RANIRY ...

Langkah IV



- ❖ Berdasarkan gambar di atas, buatlah laporan hasil pengamatan yang terdapat pada LKPD!

Sebutkan
kegiatan cara
menjaga
kelestarian
lingkungan!

...

Langkah V

Mempresentasikan LKPD

- ❖ Pilihlah perwakilan anggota kelompokmu untuk mempresentasikan hasil kerja di depan kelas

Langkah VI

Evaluasi

- ❖ Perhatikan kembali apa yang telah dilakukan pada langkah-langkah sebelumnya, kemudian silahkan bertanya kepada gurumu apa saja yang belum dipahami

SELAMAT MENERJAKAN 😊



Lampiran 9

**Lembar Observasi Aktivitas Guru
Siklus I**

No.	Komponen Penelitian	Nilai			
A.	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, berdoa bersama, dan mengecek kehadiran siswa.	1	2	3	4
2.	Guru mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar.	1	2	3	4
3.	Guru melakukan apersepsi.	1	2	3	4
4.	Guru memberikan motivasi.	1	2	3	4
B.	Kegiatan Inti				
5.	Guru mempersiapkan media audiovisual (video pembelajaran) mengenai sumber daya alam (padi).	1	2	3	4
6.	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada hari ini.	1	2	3	4
7.	Guru membagikan siswa ke dalam bentuk kelompok yang masing-masing terdiri dari 4/5 orang.	1	2	3	4
8.	Guru memberi masalah berupa LKPD berkaitan dengan video pembelajaran yang ditampilkan.	1	2	3	4
9.	Guru menuntut siswa untuk menemukan permasalahan yang terdapat pada LKPD.	1	2	3	4
10.	Guru mengecek pemahaman siswa ke tiap kelompok.	1	2	3	4
11.	Guru meminta tiap kelompok agar mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	1	2	3	4
12.	Guru meminta siswa lainnya untuk menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil.	1	2	3	4
C.	Kegiatan Penutup				
13.	Guru memberikan soal evaluasi secara individu (soal tes).	1	2	3	4
14.	Guru menanyakan hasil belajar pada hari ini (menyenangkan atau tidak).	1	2	3	4
15.	Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini, dan kemudian guru memberikan penguatan.	1	2	3	4
16.	Guru menyampaikan pesan moral.	1	2	3	4
17.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam.	1	2	3	4

Lampiran 10

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Siklus I**

No.	Komponen Penelitian	Nilai			
A.	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Siswa menjawab salam, berdoa bersama, dan menjawab absensi kehadiran.	1	2	3	4
2.	Siswa mengikuti arahan/petunjuk dari guru.	1	2	3	4
3.	Siswa menanggapi pertanyaan apersepsi yang dilakukan guru.	1	2	3	4
4.	Siswa mendengarkan motivasi yang guru sampaikan.	1	2	3	4
B.	Kegiatan Inti				
5.	Siswa mengamati video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru.	1	2	3	4
6.	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.	1	2	3	4
7.	Siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk beberapa kelompok.	1	2	3	4
8.	Siswa menjawab masalah berupa LKPD berkaitan dengan video pembelajaran yang ditampilkan.	1	2	3	4
9.	Siswa menanya apabila ada yang tidak dimengerti.	1	2	3	4
10.	Siswa mencoba menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD secara berkelompok.	1	2	3	4
11.	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	1	2	3	4
12.	Siswa menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil.	1	2	3	4
C.	Kegiatan Penutup				
13.	Siswa menjawab soal evaluasi secara individu (soal tes).	1	2	3	4
14.	Siswa menanggapi hasil belajar pada hari ini (menyenangkan atau tidak).	1	2	3	4
15.	Siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari ini dan mendengarkan kembali penguatan yang disampaikan oleh guru.	1	2	3	4
16.	Siswa mendengarkan pesan moral.	1	2	3	4
17.	Siswa membaca hamdalah bersama-sama dan menjawab salam.	1	2	3	4

Lampiran 11

**Lembar Observasi Aktivitas Guru
Siklus II**

No.	Komponen Penelitian	Nilai			
A.	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, berdoa bersama, dan mengecek kehadiran siswa.	1	2	3	4
2.	Guru mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar.	1	2	3	4
3.	Guru melakukan apersepsi.	1	2	3	4
4.	Guru memberikan motivasi.	1	2	3	4
B.	Kegiatan Inti				
5.	Guru mempersiapkan media audiovisual (video pembelajaran) mengenai bagian-bagian tumbuhan.	1	2	3	4
6.	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada hari ini.	1	2	3	4
7.	Guru membagikan siswa ke dalam bentuk kelompok yang masing-masing terdiri dari 4/5 orang.	1	2	3	4
8.	Guru memberi masalah berupa LKPD berkaitan dengan video pembelajaran yang ditampilkan.	1	2	3	4
9.	Guru menuntut siswa untuk menemukan permasalahan yang terdapat pada LKPD.	1	2	3	4
10.	Guru mengecek pemahaman siswa ke tiap kelompok.	1	2	3	4
11.	Guru meminta tiap kelompok agar mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	1	2	3	4
12.	Guru meminta siswa lainnya untuk menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil.	1	2	3	4
C.	Kegiatan Penutup				
13.	Guru memberikan soal evaluasi secara individu (soal tes).	1	2	3	4
14.	Guru menanyakan hasil belajar pada hari ini (menyenangkan atau tidak).	1	2	3	4
15.	Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini, dan kemudian guru memberikan penguatan.	1	2	3	4
16.	Guru menyampaikan pesan moral.	1	2	3	4
17.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam.	1	2	3	4

Lampiran 12

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Siklus II**

No.	Komponen Penelitian	Nilai			
A.	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Siswa menjawab salam, berdoa bersama, dan menjawab absensi kehadiran.	1	2	3	4
2.	Siswa mengikuti arahan/petunjuk dari guru.	1	2	3	4
3.	Siswa menanggapi pertanyaan apersepsi yang dilakukan guru.	1	2	3	4
4.	Siswa mendengarkan motivasi yang guru sampaikan.	1	2	3	4
B.	Kegiatan Inti				
5.	Siswa mengamati video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru.	1	2	3	4
6.	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.	1	2	3	4
7.	Siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk beberapa kelompok.	1	2	3	4
8.	Siswa menjawab masalah berupa LKPD berkaitan dengan video pembelajaran yang ditampilkan.	1	2	3	4
9.	Siswa menanya apabila ada yang tidak dimengerti.	1	2	3	4
10.	Siswa mencoba menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD secara berkelompok.	1	2	3	4
11.	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	1	2	3	4
12.	Siswa menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil.	1	2	3	4
C.	Kegiatan Penutup				
13.	Siswa menjawab soal evaluasi secara individu (soal tes).	1	2	3	4
14.	Siswa menanggapi hasil belajar pada hari ini (menyenangkan atau tidak).	1	2	3	4
15.	Siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari ini dan mendengarkan kembali penguatan yang disampaikan oleh guru.	1	2	3	4
16.	Siswa mendengarkan pesan moral.	1	2	3	4
17.	Siswa membaca hamdalah bersama-sama dan menjawab salam.	1	2	3	4

Lampiran 13

MIN 8 ACEH BARAT SOAL TES Siklus I	Nama :
Mata Pelajaran : Tema 3 subtema 1 Pb. 1 Kelas : IV (empat) Tanggal :	Nilai :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas merupakan contoh ...

- Sumber daya manusia
- Sumber daya alam
- Sumber daya semesta
- Sumber daya lingkungan

2. Perhatikan gambar berikut!



Tumbuhan di atas dapat dimanfaatkan oleh manusia sebagai ...

- Makanan pelengkap
 - Makanan tambahan
 - Makanan pokok
 - Makanan kesukaan
3. Padi adalah tanaman yang sangat penting di Indonesia. Banyak penduduk Indonesia yang mengonsumsinya. Salah-satu daerah utama penghasil padi adalah ...
- Jakarta
 - Bandung
 - Jawa Barat
 - Semarang

4. Perhatikan gambar berikut!



Hari
100

Berdasarkan gambar di atas, tahapan pertumbuhan padi pada hari ke-100 adalah ...

- a. Padi dipanen
 - b. Padi dijemur
 - c. Padi diambil dari sawah
 - d. Padi mulai berbiji
5. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas merupakan bulir padi yang terbungkus dalam sekam (kulit padi) yang disebut ...

- a. Gabah
 - b. Beras
 - c. Gandum
 - d. Nasi
6. Perhatikan gambar berikut!



Hari
122

Berdasarkan gambar di atas, para petani sedang ...

- a. Mengambil padi dari sawah
- b. Menggiling padi
- c. Menanam padi di sawah

d. Menjemur padi

7. Perhatikan gambar berikut!



Berdasarkan gambar di atas, tahapan yang benar adalah ...

- a. Beras-padi-nasi
- b. Padi-beras-nasi
- c. Padi-nasi-beras
- d. Nasi-beras-padi

8. 1) Menjaga bibit agar dapat ditanam kembali, (2) menjaga lahan pertanian, (3) menjaga kebersihan lingkungan sekitar, (4) saluran air dijaga agar tetap mengalir, dan (5) penggunaan beras yang tidak berlebihan merupakan cara untuk ...

- a. Menanam padi
- b. Mempertahankan padi
- c. Memanen padi
- d. Menjemur padi

9. Perhatikan gambar berikut!



Berdasarkan gambar di atas, nasi yang kita makan sehari-hari berasal dari usaha para ...

- a. Pengusaha
- b. Nelayan
- c. Petani
- d. Pedagang

10. Perhatikan teks cerita berikut!

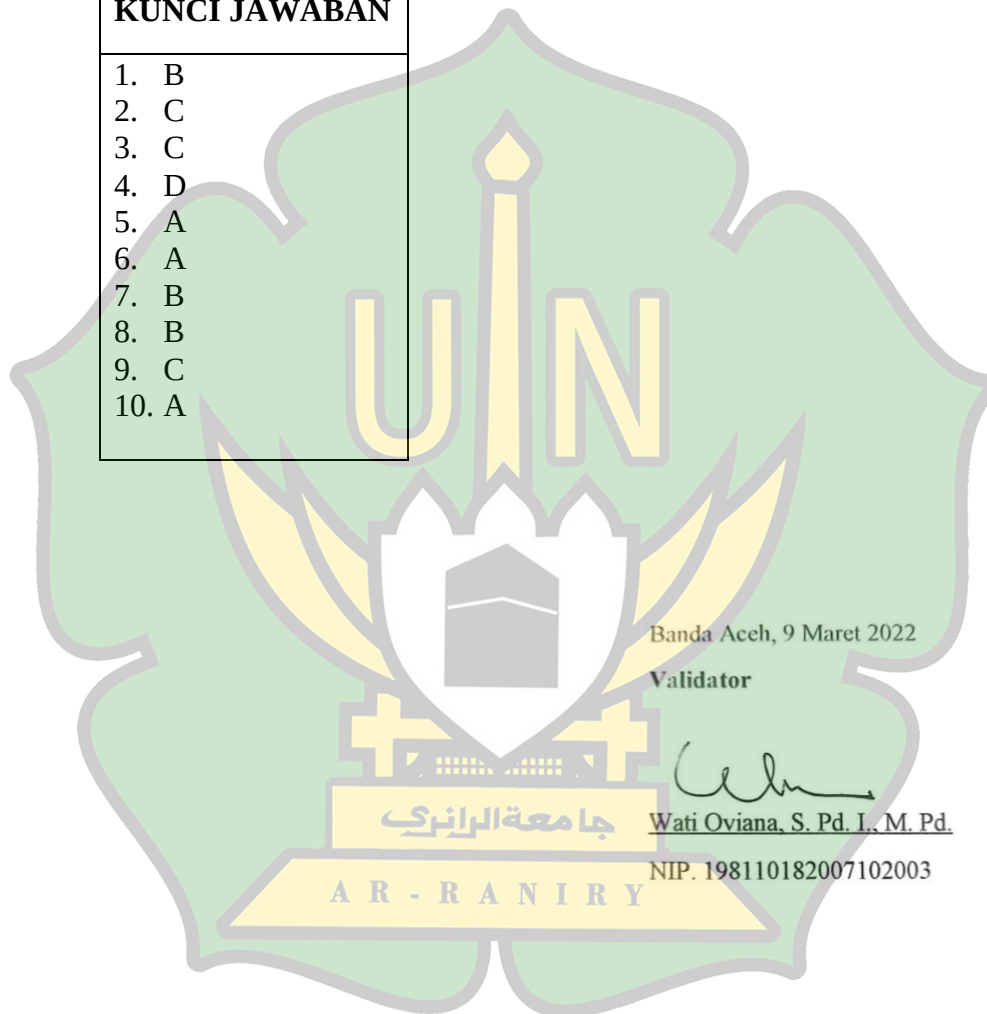
Setiap malam Udin makan bersama dengan keluarganya
Ibunya selalu berpesan agar mengambil nasi secukupnya saja
Tapi Udin selalu mengambil nasi yang banyak
Akhirnya Udin tidak menghabiskan nasi dan membuangnya

Sikap mubazir yang dilakukan Udin adalah ...

- a. Membuang nasi
- b. Menghabiskan nasi
- c. Ambil secukupnya
- d. Tidak menyisakan nasi

KUNCI JAWABAN

- 1. B
- 2. C
- 3. C
- 4. D
- 5. A
- 6. A
- 7. B
- 8. B
- 9. C
- 10. A



Lampiran 14

MIN 8 ACEH BARAT SOAL TES Siklus II	Nama :
Mata Pelajaran : Tema 3 subtema 1 Pb. 3 Kelas : IV (empat) Tanggal :	Nilai :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan gambar berikut!



Berdasarkan gambar di atas, yang termasuk upaya kita menjaga kelestarian lingkungan adalah ...

- a. Menanam tumbuhan
- b. Memberi pupuk
- c. Menyirami tumbuhan
- d. Merusak tumbuhan

2. Perhatikan gambar berikut!



Berdasarkan gambar di atas, bagian tumbuhan yang umumnya berada di dalam tanah disebut ...

- a. Daun
- b. Bunga
- c. Akar
- d. Batang

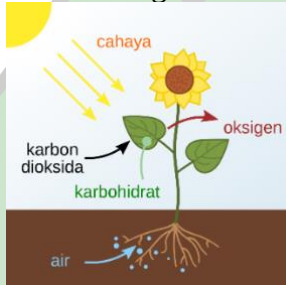
3. Perhatikan gambar berikut!



Berdasarkan gambar di atas, buah mempunyai fungsi sebagai ...

- Mengedarkan mineral dan air yang diserap akar
- Tempat munculnya daun, bunga, dan buah
- Melindungi biji serta cadangan makanan buat biji berkecambah
- Bagian yang mengokohkan tumbuhan

4. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas merupakan proses ...

- Penyerbukan
 - Fotosintesis
 - Pembentukan
 - Pengolahan
5. Perhatikan gambar berikut!



Pada gambar di atas menunjukkan bahwa daun banyak mengandung zat warna hijau yang disebut ...

- Kloroplas
- Klorofil
- Zat hara
- Xilem

6. Perhatikan gambar berikut!



Berdasarkan gambar di atas, bagian tumbuhan yang berada di atas tanah adalah ...

- a. Batang
 - b. Bunga
 - c. Daun
 - d. Buah
7. Kelapa adalah buah yang sangat disukai oleh Ikram, karena rasanya segar sekali. Kelapa juga termasuk biji berkeping tunggal yang disebut dengan ...
- a. Dikotil
 - b. Monokotil
 - c. Epidermis
 - d. Korteks
8. Perhatikan gambar berikut!



Berdasarkan gambar di atas, bagian buah yang kita makan biasanya disebut ...

- a. Kulit buah
 - b. Biji buah
 - c. Vitamin buah
 - d. Daging buah
9. Perhatikan gambar berikut!



Bagian tumbuhan yang ditunjukkan pada gambar tersebut adalah ...

- a. Daun
- b. Biji
- c. Batang
- d. Buah

10. Perhatikan teks cerita berikut!

Bunga-bunga di sekitar rumah Lani terlihat sangat subur dan beraneka warna

Lani sangat rajin merawat bunga-bunga tersebut

Ia menyiramnya setiap hari dan memberikan pupuk secara teratur

Berdasarkan cerita di atas, Lani menunjukkan sikap ...

- a. Menjaga lingkungan
- b. Menyukai binatang
- c. Merusak lingkungan
- d. Menyayangi binatang

KUNCI JAWABAN

- 1. C
- 2. C
- 3. C
- 4. B
- 5. B
- 6. A
- 7. B
- 8. D
- 9. B
- 10. A

Banda Aceh, 9 Maret 2022

Validator


Wati Oviana, S. Pd. I., M. Pd.

NIP. 198110182007102003

DOKUMENTASI



Guru menampilkan media audiovisual (video pembelajaran)



Guru menjelaskan materi pembelajaran pada hari ini



Guru membentuk beberapa kelompok



Guru membagikan LKPD



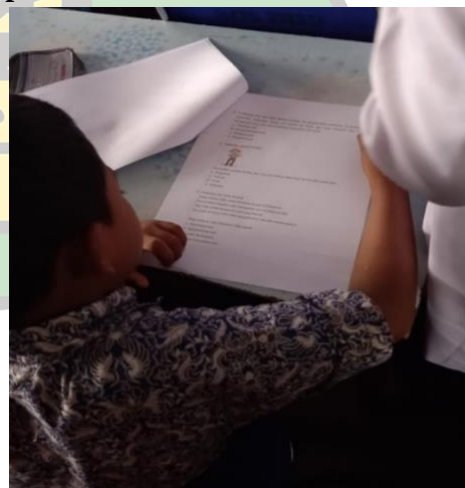
Guru mengecek pemahaman siswa



Presentasi kelompok



Guru membagikan Soal Tes



Siswa mengecek soal Tes